

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN KAJIAN KEISLAMAMAN
TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SISWA KELAS XI
DI SMK NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Dewi Angrahini

NIM: 14410106

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Angrahini
NIM : 14410106
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaannya.

Yogyakarta, 16 April 2018

Yang menyatakan,



Dewi Angrahini

NIM : 14410106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Angrahini
NIM : 14410106
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepala
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya).
Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena
penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan
dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 16 April 2018

Yang menyatakan,



Dewi Angrahini

NIM : 14410106

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

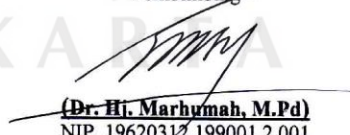
Nama : **DEWI ANGRAHINI**
NIM : 14410106
Judul skripsi : **PENGARUH TINGKAT KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN KAJIAN KEISLAMAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 April 2018
Pembimbing


(Dr. Hj. Marhumah, M.Pd)
NIP. 19620312 199001 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-269/Un.02/DT/PP.05.3/5/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN
KAJIAN KEISLAMAN TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SISWA KELAS XI
DI SMK NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dewi Angrahini

NIM : 14410106

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 2 Mei 2018

Nilai Munaqasyah : A-

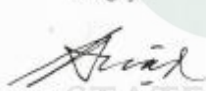
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji I


Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II


Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 28 MAY 2018



Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Imamad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, ”Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, ”Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”¹

(Q.S.al-Mujadalah [58]: 11).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al – Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung:Jumanatul ‘Ali Art,2004) hal 543.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk : Almamater

Jurusan Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمداً رسول الله والصلاة والسلام

على اشرف الأنبياء والمرسلين محمد وعلى اله واصحابه أجمعين اما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Hj. Marhumah, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberi saran dan membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Drs. Moch. Fuad dan Drs. Munajat, M.Si selaku Dosen Penguji Sidang Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Drs. Radino, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan nasehat.
6. Bapak Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu guru SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.
7. Kedua orang tua, Bapak Senen Kuswanto dan Ibu Sumarni tercinta, dan Niken Ambarwati serta keluarga atas segala kasih sayang, dukungan, motivasi, dan doa yang senantiasa dipanjatkan.

8. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi.
 9. Sahabat Sekawan , Devi, Nisa , Widya yang senantiasa kebersamaian, memberikan semangat dan motivasi agar cepat menyelesaikan skripsi.
 10. Teman Asrama Mikandri terkhusus Ika, Mba Lina , Mba Nurul, Mba Lia dkk yang senantiasa memberikan motivasi dan nasehat.
 11. Rekan seperjuangan di UKM Karate INKAI, Kamilah, Farid, Yessi, Hasan, Mba Zuma dan angkatan kagayaki yang senantiasa memberikan dukungan.
 12. Keluarga KKN Jetis (Jetfams) tercinta, Shofi, Nova, Rina, Tyas, Aisyah, Anik , Agus H, Agus N, dan Ryan A yang senantiasa menyemangati.
 13. Teman seperjuangan generasi emas Keluarga Bidikmisi 2014.
 14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.
- Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 April 2018

Dewi Angrahini

ABSTRAK

DEWI ANGRAHINI. *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Kajian Keislaman pengamalan ibadah siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pengasih. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.*

Berdasarkan penelitian ini siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara tidak langsung akan memengaruhi pengamalan ibadah siswa . Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah seberapa tingkat keaktifan siswa, seberapa tingkat prestasi siswa dan adakah pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman terhadap pengamalan ibadah pendidikan agama islam siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pengasih .

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil latar SMK Negeri 1 Pengasih. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *product moment* dengan jumlah responden sebanyak 50 siswa yang merupakan penelitian populasi. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan analisis statistik dengan bantuan *software* SPSS tipe 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman berada pada kategori cukup. (2) Tingkat pengamalan ibadah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pengasih berada pada kategori cukup. (3) Berdasarkan tabel intepretasi nilai r , korelasi r_{xy} 0,613 terletak pada rentang nilai r 0.60-0.799 maka dapat disimpulkan tingkat pengaruh variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman (X) pengamalan ibadah siswa(Y) adalah tinggi. Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengamalan ibadah siswa, sebesar 37,6 % dan 62,4% merupakan faktor lain yang dapat memengaruhi pengamalan ibadah siswa.

Kata Kunci : Keaktifan, Siswa, Pengamalan ibadah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Hipotesis	8
G. Landasan Teori	10
H. Metode Penelitian.....	20
I. Sistematika Pembahasan	37
BAB II GAMBARAN UMUM SMK NEGERI 1 PENGASIH	39
A. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan Sekolah.....	39
B. Letak Geografis Sekolah.....	41
C. Tujuan ,Visi dan Misi Sekolah.....	41
D. Struktur Organisasi.....	43
E. Keadaan Guru dan Karyawan.....	44
F. Keadaan Siswa.....	50
G. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah	51
BAB III KEAKTIFAN SISWA DAN PENGAMALAN IBADAH	53
A. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Kajian Keislaman	53
B. Pengamalan ibadah Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pengasih	59
C. Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Kajian Keislaman terhadap Pengamalan ibadah Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pengasih.....	64
D. Pembahasan.....	68
D. Keterbatasan Penelitian	69

BAB IV Penutup	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusab Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arab aslinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	K	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	S	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Variabel Penelitian.....	21
Tabel II	: Skala Likert Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Kajian Keislaman	24
Tabel III	: Kisi-Kisi Instrumen Kuisioner	25
Tabel IV	: Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Angket Penelitian Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Kajian Keislaman	29
Tabel V	: Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	31
Tabel VI	: Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket Keaktifan Siswa	31
Tabel VII	: Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov One-Sample</i> <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	33
Tabel VIII	: Hasil Uji Linieritas ANOVA Table.....	34
Tabel IX	: Data Pendidik SMK Negeri 1 Pengasih.....	45
Tabel X	: Daftar Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Pengasih	51
Tabel XIII	: Interpretasi Koefisien <i>Alpha</i>	55
Tabel XIV	: Kriteria Skor Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Kajian Keislaman.....	56
Tabel XV	: Pengkategorian Keaktifan Siswa.....	56
Tabel XVII	: Distribusi Frekuensi Pengamalan ibadah Siswa	60
Tabel XVIII	: Interpretasi Koefisien Alpha.....	61
Tabel XIX	: Kriteria Skor Pengamalan ibadah Siswa	62
Tabel XX	: Pengkategorian Pengamalan ibadah.....	62
Tabel XXI	: Hasil Uji Hipotesis <i>Correlations</i>	65
Tabel XXII	: Rangkuman Hasil Uji Hipotesis.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Peta Konsep Kerangka Pemikiran	29
Gambar II	: Bagan Struktur organisasi SMK Negeri 1 Pengasih.....	59
Gambar III	: Struktur Organisasi Perpustakaan SMK Negeri 1 Pengasih	65
Gambar IV	: Struktur Organisasi Tata Usaha SMK Negeri 1 Pengasih....	66
Gambar V	: Histogram Keaktifan Siswa	55
Gambar VI	: Histogram Pengamalan ibadah Siswa	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kisi- Kisi Instrumen Keaktifan Siswa.....	77-78
Lampiran II	: Angket Keaktifan Siswa.....	79-81
Lampiran III	: Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Keaktifan Siswa.....	82-85
Lampiran IV	: Hasil SPSS Uji Validitas Instrumen Keaktifan Siswa	86-89
Lampiran V	: Skor Nilai Angket Keaktifan Siswa	90-92
Lampiran VI	: Hasil SPSS Uji Normalitas.....	93
Lampiran VII	: Hasil SPSS Uji Linieritas	94
Lampiran VIII	: Hasil SPSS Uji Hipotesis	95
Lampiran IX	: Tabel r Product Moment	96
Lampiran X	: Tabel Distribusi F.....	97
Lampiran XI	: Hasil SPSS Koefisien Determinan (KD).....	98
Lampiran XII	: Hasil SPSS Analisis Deskriptif	99
Lampiran XIII	: Dokumentasi Gambar.....	100
Lampiran XV	: Surat Penelitian	101
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Penulis.....	104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas.² Maka memerlukan proses belajar. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.³

Dunia pendidikan saat ini sedang dilanda mania modernism dimana dunia ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih. Kemajuan teknologi dan komunikasi di era saat ini memberikan dampak positif dan negatif. Dampak negatif tersebut dapat merusak moral siswa dengan lahirnya berbagai media massa dan kecanggihan teknologi . maka dari itu, pemerintah perlu mengadakan upaya guna menyelamatkan pendidikan saat ini.

Kendala yang sering dihadapi dalam dunia pendidikan adalah aplikasi pengajaran agama di sekolah yang hanya dipraktikkan ketika pelajaran agama tersebut diajarkan selebihnya para siswa dianjurkan untuk menjalankan pengamalan ibadah di luar sekolah. Sementara itu, pelajaran agama tidak mungkin diajarkan dengan sekali atau dua kali praktik saja. Untuk itu supaya siswa dapat memahami dan mau mengamalkan dengan baik maka dibuuhkan pembiasaan dan latihan keagamaan secara berkesinambungan , yang dapat dilakukan melalui program kegiatan keagamaan di sekolah

² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hal. 20.

³ UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003

Program kegiatan keagamaan dapat membiasakan siswa terampil mengorganisasi , mengelola, menambah wawasan maupun memecahkan masalah . Kegiatan keagamaan perlu diadakan di sekolah dikarenakan pada kenyataannya banyak siswa yang mempunyai orang tua sibuk sehingga pengajaran keagamaan di rumah kurang. Untuk mencapai tujuan pendidikan maka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah dalam meningkatkan wawasan keilmuan siswa guna memperoleh pengetahuan baru yang nantinya dapat dikorelasikan dengan pengetahuan yang diperoleh dalam kelas, pada akhirnya memberi efek positif terhadap pengamalan ibadahnya secara keseluruhan.

Program kegiatan di sekolah sangat penting dan perlu dilaksanakan sebagai upaya dalam menanamkan kebiasaan dan memberikan latihan keagamaan . dalam kegiatan keagamaan tersebut siswa diharapkan mampu mendalami dan menghayati nilai-nilai ajaran islam kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu bentuk inovasi baru di ranah lembaga pendidikan formal, di SMK Negeri 1 Pengasih diadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman bagi siswanya. Hal ini menarik karena biasanya pembelajaran kajian keislaman umumnya disajikan di sebuah lembaga pondok pesantren SMK Negeri 1 Pengasih dulunya merupakan sekolah yang berbasis pondok pesantren sehingga banyak ditemui berbagai kegiatan keagamaan di sekolah tersebut. Sebagai bentuk penambahan wawasan bagi siswa , program penunjang kegiatan keislaman ini dilaksanakan setiap seminggu 2 kali yakni pada hari Selasa dan Jumat. Selain kajian keislaman, kegiatan keagamaan yang diterapkan di SMK Negeri 1 Pengasih diantaranya kegiatan monitoring keagamaan, kajian keputrian, kajian kitab kuning, kajian kitab al mawsurat dll. Kegiatan penunjang tersebut diadakan guna menambah wawasan keagamaan dan meningkatkan pengamalan ibadah pendidikan agama islam.

Dengan melihat banyaknya kegiatan keagamaan yang diadakan di SMK Negeri 1 Pengasih maka seharusnya hal ini dapat menjadikan siswa

baik dalam pengamalan keagamaannya. Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada salah satu guru pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Pengasih yakni Bapak Asrohman pada hari selasa tanggal 2 Januari 2018, beliau mengungkapkan sebuah pendapat bahwa masih banyak siswa yang pengamalan agamanya menyimpang dari yang diharapkan . Hal ini dapat dilihat dengan sikap yang ditunjukkan siswa ketika akan melaksanakan shalat berjamaah dan sikap

Setiap siswa mempunyai potensi yang berbeda, baik inteligensinya, motivasi belajarnya, kemauan belajarnya dan sebagainya. Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan mendapatkan manfaat dari kegiatan yang diikutinya, misalnya bertambahnya wawasan siswa dan kemampuan untuk bersosialisasi dengan teman maupun guru yang dapat membantu siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, sehingga dapat mencapai pengamalan ibadah yang baik. Dalam Al Qur'an di Surat Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Yang Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, ”Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, ”Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S.al-Mujadilah [58]: 11).

Berdasarkan ayat diatas , ketika manusia yang beriman dan mencari ilmu serta bersungguh-sungguh maka Allah akan senantiasa meninggikan derajat orang tersebut .Siswa yang memiliki pengamalan ibadah yang bagus setidaknya haruslah aktif didalam lingkungan belajarnya agar mencapai pengamalan ibadah yang maksimal.

Hal ini juga dikuatkan dalam buku yang ditulis Marhumah yang berjudul *Kontekstualisasi Hadist dalam Pendidikan Karakter* tentang cara mendapatkan ilmu dengan cara belajar yang dikutip dari Rasulullah.⁴

Orang yang berilmu sendiri akan disandingkan bersama orang yang beriman dan Allah telah menjanjikan beberapa keutamaan bagi mereka yang berupa derajat yang tinggi.⁵

Faktor keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ikut serta mempengaruhi pengamalan ibadahnya. Banyaknya kegiatan yang harus dilakukan maka semakin berkurang waktunya untuk belajar maupun beristirahat. Tetapi dengan banyaknya kegiatan yang harus diikuti oleh siswa dengan berbagai kapasitas akan membuat siswa semakin luas cakrawala pikirnya. Siswa akan terbiasa untuk menggunakan waktu luang yang ada dengan sebaik-baiknya, sehingga meskipun banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tidak akan terlalu memengaruhi kegiatan belajarnya serta pengamalan ibadah yang dilakukan, bahkan harus menjadi motivasi lebih giat belajar lagi. Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan dapat mengambil nilai-nilai positif dari kegiatan yang diikutinya dan akan dapat mencapai pengamalan ibadah yang bagus. Namun kenyataannya tidak semua siswa ikut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler kajian keislaman di SMKN 1 Pengasih.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan kajian keislaman di SMK Negeri 1 Pengasih karena tidak semua sekolah melaksanakan kegiatan kajian keislaman. Maka dari itu, penulis membuat sebuah karya tulis yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Ektrakurikuler Kajian Keislaman Terhadap Pengamalan Ibadah Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Pengasih”**.

⁴ Marhumah, *Kontekstualisasi Hadist dalam Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-ruzz UIN Suka Press, 2013), hal. 13-14.

⁵ Marhumah, *Takhrij Hadis- Hadis Tarbawi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hal. 7.

B. Rumusan Masalah

Penelitian yang akan dilakukan memiliki beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pengasih ?
2. Bagaimana pengamalan ibadah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pengasih?
3. Apakah ada pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman terhadap pengamalan ibadah siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pengasih?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian yaitu:

1. Mengetahui keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pengasih.
2. Mengetahui pengamalan ibadah siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pengasih.
3. Mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman terhadap pengamalan ibadah siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pengasih.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

- a. Secara teoritis, kegunaan dari penelitian ini yakni memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam ilmu pendidikan khususnya dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- b. Sebagai rujukan dan referensi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru PAI, memberikan informasi yang benar tentang pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman terhadap pengamalan ibadah.
- b. Bagi lembaga, dapat menambah bidang kajian keilmuan khususnya bidang pendidikan dan memberikan pertimbangan bagi sekolah dalam menentukan kebijakan yang akan diambil sebagai upaya peningkatan pengamalan ibadah siswa.
- c. Bagi peneliti, dapat mengetahui dan memperoleh hasil penelitian , memperoleh wawasan serta pengalaman penelitian mengenai pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman terhadap pengamalan ibadah.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kajian dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan antara lain:

1. Skripsi Anisa Nurjanah yang berjudul “ *Pengaruh Mengikuti Kegiatan Tausiyah Rutin Terhadap Tingkat Pengetahuan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Kolombo Yogyakarta*”.⁶Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap mengikuti kegiatan tausiyah terhadap tingkat pengetahuan agama islam siswa kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada variabel penelitian.
2. Skripsi Asep Badri Yasin yang berjudul “*Pengaruh Pembelajaran Kitab Safinatun Najah Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh (Studi MA Darul Falah Ciloang Kota Serang)*”. Dari hasil penelitian ini, menyebutkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa Pengaruh Pembelajaran Kitab Safinatun Najah (variabel X) hubungannya dengan Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran

⁶ Anisa Nurjannah, “Pengaruh Mengikuti Kegiatan Tausiyah Rutin Terhadap Tingkat Pengetahuan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Kolombo Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Fiqh (variabel Y) sebesar 61%, sedangkan sisanya 39% yang dapat berhubungan dengan variabel lain dan dapat diteliti lebih lanjut. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah variabel penelitiannya.⁷

3. Skripsi Defri Hardianus yang berjudul *“Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Pengamalan ibadah Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta.”*⁸ Dari hasil penelitian tersebut Berdasarkan hasil analisis data penelitian, korelasinya terbukti $r_{hitung} = 0,410 > r_{tabel} = 0,349$ dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan pengamalan ibadah siswa SMK Perindustrian Yogyakarta. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar kelas yang dilaksanakan guna mengembangkan minat dan bakat tanpa mengganggu tujuan belajar mengajar, justru membekali siswa akan pentingnya rasa percaya diri dalam menatap prestasi baik dalam kelas maupun di luar kelas.

Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pendekatan penelitian sama-sama kuantitatif namun terdapat perbedaan pada obyek penelitiannya.

4. Skripsi Handoko Cahyandaru yang berjudul *“Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pengamalan ibadah Siswa Kelas XI MAN II Yogyakarta”*.⁹ Dari Hasil penelitian ini diketahui bahwa disimpulkan bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah MAN Yogyakarta II termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengamalan ibadah Siswa MAN Yogyakarta II termasuk dalam

⁷ Asep Badri Yasin , “Pengaruh Pembelajaran Kitab Safinatun Najah Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh (Studi MA Darul Falah Ciloang Kota Serang), *Skripsi* , Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016.

⁸ Defri Hardianus , “Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Pengamalan ibadah Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta”,*Skripsi*,Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta , 2014.

⁹ Handoko Cahyandaru, “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pengamalan ibadah Siswa Kelas XI MAN II Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

kategori Cukup. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengamalan ibadah siswa dengan nilai $t_{hitung} 0,761 > t_{tabel} 0,195$. Nilai Sig. $0,00 < \alpha$ taraf signifikansi $0,05$, sedangkan $R^2 = 0,579$. Sumbangan pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengamalan ibadah siswa adalah $57,9\%$ sehingga masih terdapat $42,1\%$ faktor lain yang mempengaruhi pengamalan ibadah siswa.

Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah variabel dalam penelitian.

5. Skripsi Jevrie Randy Giovani Nusantara yang berjudul “ *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 7 Semarang* ”.¹⁰ Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap prestasi akademik. Perilaku belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik. Kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Semarang. Untuk meningkatkan prestasi akademik, siswa sebaiknya meningkatkan perilaku belajar ketika di kelas serta mengurangi kegiatan ekstrakurikuler.

Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah variabel dalam penelitian.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara rumusan masalah penelitian , dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-

¹⁰ Jevrie Randy Giovani Nusantara, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 7 Semarang”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013.

fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik dengan data. ¹¹Dikatakan berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dapat diajukan yaitu:

1. Ha: adalah variable X (Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Kajian Keislaman) berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel Y (Pengamalan Ibadah Siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pengasih). Dengan kata lain , semakin sering siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pengasih aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman maka semakin tinggi pengamalan ibadah mata pelajaran pendidikan agama islam. Sebaliknya, semakin jarang siswa aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman maka semakin rendah Pengamalan Ibadah Siswa SMK Negeri 1 Pengasih.
2. Ho: adalah tidak berpengaruh positif (negatif) secara signifikan terhadap variabel X (Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Kajian Keislaman) terhadap variabel Y (Pengamalan Ibadah Siswakelas XI di SMK Negeri 1 Pengasih). Dengan kata lain, semakin sering siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pengasih aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman, maka semakin rendah tingkat pengamalan ibadahnya . Sebaliknya semakin jarang siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pengasih aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman maka semakin tinggi pengamalan ibadahnya.

Dari hipotesis di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: “ Ada pengaruh positif secara signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman pengamalan ibadah siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pengasih.”

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* cetakan ke 23, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 96.

G. Landasan Teori

Untuk dapat memahami dan lebih mendalam istilah yang digunakan dalam judul ini, serta untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pengamalan Ibadah

a. Pengertian Pengamalan Ibadah

Istilah pengamalan berkaitan dengan kecakapan psikomotorik. Ranah psikomotorik merupakan kelanjutan atau hasil dari ranah kognitif dan afektif. Dengan kemampuan afeksi diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk mengamalkan pengetahuan yang dimiliki serta menjadikannya pondasi dalam kehidupan. Pengamalan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hal yang berhubungan dengan agama.¹²

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengamalan keagamaan adalah kegiatan atau perbuatan baik yang berhubungan dengan manusia, lingkungan maupun kepada Allah SWT yang dilakukan secara bersungguh-sungguh dalam kehidupan sehari-hari.

b. Unsur-Unsur Pengamalan Keagamaan

Teori Fakulti berpendapat bahwa tingkah laku manusia itu tidak bersumber pada suatu faktor tunggal tetapi terdiri atas beberapa unsur, antara lain yang dianggap memegang peranan penting adalah : fungsi cipta (*reason*), rasa (*emoticon*), dan karsa (*will*).

Menurut teori ini perbuatan manusia yang bersifat keagamaan dipengaruhi 3 unsur :

- 1) Cipta (*reason*) , berperan untuk menentukan benar atau tidaknya ajaran suatu agama berdasarkan pertimbangan intelek seseorang.

¹² Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia , (Jakarta: Balai Pustaka, 20017), hal 12

- 2) Rasa(*emoticon*) , menimbulkan sikap batin yang seimbang dan positif dalam menghayati kebenaran ajaran agama.
- 3) Karsa (*will*), mendorong timbulnya pelaksanaan doktrin serta ajaran agama berdasarkan fungsi kejiwaan .¹³

c. Bentuk – Bentuk Pengamalan Agama

- 1) Pengamalan yang berhubungan dengan ketauhidan atau keyakinan
Hal ini berkaitan dengan bagaimana manusia tidak menyekutukan Allah dan hanya percaya kepada Allah SWT dan tidak ada yang disembah selain Allah SWT.
- 2) Pengamalan yang berhubungan dengan peribadatan seorang hamba kepada Allah SWT

TM Hasbi Ash Shiddiqie, sebagaimana dikutip oleh Aunur Rahim Faqih, membagi ibadah menurut bahasa adalah taat, menurut , mengikut , dan sebagainya. Sedangkan arti ibadah dari segi istilah adalah apa yang dikerjakan untuk mendapatkan ridha Allah SWT dan mengharap pahalanya di akhirat. ¹⁴

Pada hakikatnya penciptaan manusia tidak lain adalah untuk beribadah kepada-Nya sebagaimana didalam firman Allah SWT dalam surat Adz Zariyat ayat 56 : “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”. (Q.S Adz-Dzariyat: 56)

Berdasarkan uraian diatas yang termasuk pengamatan yang berhubungan dengan peribadatan seorang hamba kepada Allah SWT meliputi : shalat(fardhu dan sunnah), puasa(wajib dan sunnah) , dzikir dan do’a.

- 3) Pengamalan yang berhubungan dengan akhlak

Dalam ajaran islam , akhlak berbeda jauh dengan yang namanya etika, jika etika dibatasi pada sopan antar sesama manusia

¹³ Jalaluddin Rahmat, Psikologi Agama , (Jakarta: Raja Grafindo Perasad, 2001), hal 56.

¹⁴ Aunur Rahim Faqih, dkk. Islamuna : Bimbingan Shalat dan Bacaan Al-Qur’an , (Yogyakarta: LPPAI UII, 2002), hal 1-2.

serta hanya berkaitan dengan tingkah laku lahiriyah maka akhlak lebih luas maknanya daripada makna etika yaitu tidak hanya tingkah laku yang bersifat lahiriyah tetapi menyangkut juga tingkah laku yang berkaitan dengan sikap batin maupun pikiran.¹⁵

d. Faktor yang mempengaruhi Pengamalan Ibadah

Pengamalan keagamaan merupakan pelaksanaan pengetahuan dan penghayatan ajaran-ajaran islam. Dalam pengamalan keagamaan ini tidak lepas dari faktor-faktor yang memengaruhi orang yang mengamalkan , baik faktor intern maupun ekstern.

1) Faktor Intern

Yang dimaksud faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang yang mengamalkan agama. Dalam hal ini antara lain:

a) Keimanan atau keyakinan

Apabila seseorang mempunyai keimana atau keyakinan kuat maka cenderung untuk mengamalkan dengan sebaik-baiknya akan ajaran agamanya, begitu jug asebaliknya.

b) Perasaan Keagamaan

Perasaan keagamaan yaitu perasaan yang bersangkutan dengan kepercayaan seseorang tentang adanya Yang Maha Kuasa seperti misalnya rasa kagum akan kebesaran Tuhan dan lain sebagainya.

2) Faktor Ekstern

a) Pendidikan

Yang dimaksud pendidikan disini adalah pendidikan informal dan pendidikan formal. Pendidikan agama islam juga bisa diperoleh melalui kegiatan keagamaan. Jika pendidikan agama islam diikuti dengan baik oleh siswa maka akan memberi dampak positif terhadap pengamalan ibadah.

¹⁵ M. Quraisy Syihab, Wawasan Al-Qur'an : Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat , (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2003), hal 261.

b) Lingkungan

Faktor lingkungan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu. Siswa yang berada di lingkungan pesantren cenderung pengamalan ibadah akan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak berada di lingkungan pesantren. Jadi , pengamalan keagamaan seseorang terbentuk bukan hanya semata-mata berasal dari pribadi seseorang melainkan ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu lingkungan.

e. Indikator Pengamalan Ibadah

Dalam penelitian ini, Peneliti hanya menggunakan nilai Keterampilan Ulangan Tengah Semester Siswa sebagai patokan pengamalan ibadah.

2. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Kajian Keislaman

a. Pengertian Keaktifan Siswa

Setiap organisasi sekecil apapun lingkupnya, membutuhkan partisipasi atau keaktifan dari anggotanya. Demikian juga dengan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ini juga membutuhkan partisipasi atau keaktifan dari anggotanya yaitu siswa.

Menurut Rosyad Syaleh , keaktifan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar , sengaja dan mengandung maksud tertentu.¹⁶

Jadi, pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa keaktifan adalah suatu kegiatan/aktifitas yang dilakukan baik secara fisik maupun non fisik seperti mental, intelektual, dan emosional.

b. Pengertian Ektrakurikuler Keagamaan Kajian Keislaman

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki

peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan wajib maupun pilihan.¹⁷

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa struktur kurikulum pada setiap satuan pendidikan memuat tiga komponen, yaitu: mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Komponen pengembangan diri meliputi kegiatan pelayanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Lebih lanjut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 menjelaskan :

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Dalam buku panduan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama islam diejelaskan yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar di kelas ,serta untuk mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama.

Peraturan Menteri agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah , didalamnya dijelaskan bahwasanya proses pembelajaran

¹⁷ Panduan Kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, (Jakarta:Departemen Agama RI), 2005, hal 9.

ekstrakurikuler pendidikan agama merupakan pendalaman, penguatan, pembiasaan, serta perluasan dan pengembangandari kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka. Pendalaman sebagaimana dimaksud merupakan pengayaan materi pendidikan agama. Penguatan sebagaimana dimaksud merupakan pemantapan keimanan dan ketakwaan. Pembiasaan sebagaimana dimaksud merupakan pengamalan dan pembudayaan ajaran agama serta perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Perluasan dan pengembangan sebagaimana dimaksud merupakan penggalan potensi, minat, bakat, keterampilan, dan kemampuan peserta didik di bidang pendidikan agama. Sekolah dapat mengembangkan dan menambah kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing.

Jadi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang diikuti peserta didik dapat memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai. Kajian keislaman adalah salah satu bentuk dari ekstrakurikuler keagamaan yang diterapkan di sekolah guna pengayaan materi pendidikan agama islam.

Dari uraian diatas , penulis menyimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar,sengaja untuk mengikuti kegiatan keagaamaan berupa kajian keislaman. Adapun kegiatan kajian keislaman yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pengasih berupa kegiatan kajian rutinan yang diadakan setiap 2 kali dalam satu minggu.

c. Unsur-Unsur Keaktifan Siswa

Ramayulis dalam bukunya yang berjudul Ilmu Pendidikan Islam menyebutkan bahwa keaktifan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan di sekolah adalah *Visual Activities, Oral Activities, Listening Activities , Writing Activities, Drawing Activities , Motor Activities, Mental Activities* dan *Emotional Activities* .

Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Menurut Oemar Hamalik, aktivitas belajar dibagi menjadi 8 kelompok, yaitu :¹⁸

- 1) *Visual Activities* : membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja dan bermain.
- 2) *Oral Activities* : mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
- 3) *Listening Activities* : mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
- 4) *Writing Activities* : menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.
- 5) *Drawing Activities* : menggambar, membuat grafik, chart, diagram, peta dan pola.
- 6) *Motor Activities* : melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.
- 7) *Mental Activities* : merenung, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.
- 8) *Emotional Activities* : minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.

d. Indikator Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kajian Keislaman

Berdasarkan penjelasan teori-teori yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat menambah

¹⁸ Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo), 2003. hal 172.

wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. indikator yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman adalah *Visual Activities, Oral Activities, Listening Activities, Writing Activities, Drawing Activities, Motor Activities, Mental Activities* dan *Emotional Activities*.¹⁹

3. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Kajian Keislaman dengan Pengamalan Ibadah

Kegiatan keagamaan merupakan salah satu pilar agama yang menduduki peranan yang sangat penting, sebab peningkatan keimanan, ketaqwaan serta budi pekerti menjadi target utama yang harus dicapai. Kegiatan keagamaan tersebut sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian yang baik. Hal tersebut seperti tertuang dalam buku Ilmu Jiwa Agama karangan Zakiah Daradjat, bahwa:

“ Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya dulu. Seseorang yang pada waktu kecilnya tidak pernah mendapatkan pendidikan agama, maka pada masa dewasanya nanti ia akan merasa pentingnya agama dalam hidupnya. Lain halnya dengan orang yang diwaktu kecilnya mempunyai pengalaman agama, mislanya ibu bapaknya orang yang tahu beragama, lingkungan social dan teman-teman juga hidup menjalankan agama ditambah pula dengan pendidikan agama, secara sengaja di rumah, di sekolah dan masyarakat. Maka, orang-orang itu akan dengan sendirinya mempunyai kecenderungan kepada hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, takut melanggar larangan-larangan agama dan dapat merasakan betapa nikmatnya hidup beragama.”²⁰

Melalui kegiatan yang dilakukan di luar akademik perkuliahan, para pelajar dapat mengeksplorasi kemampuannya sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat positif tidak hanya berguna untuk mengisi waktu luang saja, tetapi juga dapat

¹⁹ Oemar Hamalik, Psikologi Belajar dan Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo), 2003. hal 172.

²⁰ Zakiah Daradjat, Ilmu Jiwa,.....hal 43.

memotivas pelajar untuk lebih menekuni bidangnya dan berpartisipasi dalam organisasi sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik yang diraih oleh pelajar itu sendiri.

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Bloomfield & Barber, *"Positive developmental experiences that occurred in extracurricular activities predicted a more positive general self-worth and social and academic self-concept"*.²¹

Menurut Skinner, perilaku yang berpengaruh pada lingkungan disebut perilaku operant . Operant Conditioning merujuk pada pengkondisian atau pembiasaan dimana manusia memberikan respon atau operan tanpa stimulus yang tampak , operan dipelajari dengan pembiasaan.

Operan Conditioning atau pengkondisian operan adalah suatu proses penguatan perilaku operan (penguatan positif atau negative) yang dapat mengakibatkan perilaku tersebut dapat berulang kembali atau menghilang sesuai dengan keinginan .

Dari teori tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin aktif stimuli yang diberikan terhadap suatu obyek akan melahirkan pengaruh dalam sikap. Semakin tinggi tingkat keaktifan seseorang mengikuti kegiatan keagamaan maka semakin sering pula stimuli yang diperoleh sehingga dapat berpengaruh terhadap pengamalan keagamaan seseorang.

Dengan aktifnya siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kajian keislaman akan dapat meningkatkan wawasan siswa terhadap ruang lingkup agama islam . Melalui keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kajian keislaman akan menimbulkan pengaruh positif terhadap pengamalan ibadah siswa

²¹ Khairul Umam, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pengamalan ibadah dan Perilaku Sosial , Pendidikan Matematika FKIP Universitas Syiah Kuala, *Jurnal Peluang*, Volume 1, Nomor 2, April 2013, ISSN: 2302-5158, diakses pada tanggal 2 Februari 2018.

Untuk memudahkan dalam memahami kerangka berpikir peneliti maka peta konsep sebagai berikut:

Keaktifan Siswa

Menurut teori Oemar Hamalik dalam bukunya ,Keaktifan Siswa meliputi :

1. <i>Oral Activities</i> a. MengemukakanPendapat b. Mengajukan Pertanyaan c. Diskusi	5. Mental Activities a. Mengingat kembali materi, b. Melakukan perenungan
2. <i>Visual Activities</i> a. Mengamati	6. Motor Activities a. Bekerjasama
3. <i>Listening Activities</i> a. Mendengarkan b. Menyimak	7. Emotional Activities a. Berani Mengambil Resiko
4. <i>Drawing Activities</i> a. Menggambar	8. Writing Activities a. Menulis b. Merangkum



Pengamalan Ibadah

"Positive developmental experiences that occurred in extracurricular activities predicted a more positive general self-worth and social and academic self-concept". Yang diartikan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat positif tidak hanya berguna untuk mengisi waktu luang saja, tetapi juga dapat memotivas pelajar untuk lebih menekuni bidangnya dan berpartisipasi dalam organisasi sehingga dapat berpengaruh terhadap pengamalan ibadah.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dengan menggunakan desain kuantitatif bersifat terinci, luas, memiliki prosedur yang jelas, hipotesis telah sejak awal dirumuskan dan ditulis secara lengkap sebelum melaksanakan penelitian lapangan.²² Dalam penelitian ini, apabila dikaitkan dengan datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Jenis penelitian ini dipilih karena penelitian diorientasikan untuk melihat hubungan antarvariabel, menguji teori, dan mencari generalisasi bernilai prediktif. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat fenomena yang ada, kemudian dibandingkan dengan teori yang dimiliki.

Dengan penelitian kuantitatif ini dapat memberikan penjelasan secara valid untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman terhadap Pengamalan Ibadah Siswakelas XI di SMK Negeri 1 Pengasih.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a) Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Negeri 1 Pengasih, Kulon Progo.

b) Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai April 2018.

3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan *nonprobability* sampling yakni menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota

²² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta : Erlangga, 2009), hal. 29.

populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan ketika penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.²³

Selain itu , sebagai pendukung pengumpulan data peneliti juga menjadikan Guru PAI dan Staff Tata Usaha SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo sebagai subyek penelitian guna memperoleh informasi dan data mengenai keadaan sekolah.

4. Variabel Penelitian

a. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini memiliki dua variable , yaitu variable bebas (*independen variable*) dan variable terikat (*dependen variable*). *Independen variable* disebut sebagai variable bebas yang merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variable terikat.²⁴ Adapun variable independen yaitu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman.

Dependen variable merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variable bebas.²⁵Dependen variabelnya yaitu Pengamalan Ibadah Siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pengasih. Pola hubungan antara variable digambarkan dalam pola X dan Y, X adalah Kegiatan kegiatan ekstrakurikuler kajian keislaman dan Y adalah Pengamalan Ibadah Siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pengasih.

Adapun tabel untuk variable penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel I Variabel Penelitian

Pengaruh	
Independent Variable	Dependent Variable

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D cetakan ke 23)*, Bandung: Alfabeta, 2016), hal., 124

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif . Kualitatif dan R & D . cetakan ke 23* (Bandung : Alfabeta . 2016) ,hal 61.

²⁵ *Ibid* .,hal 61.

Kegiatan Ekstrakurikuler	Pengamalan Ibadah Siswa kelas
Keagamaan Kajian Keislaman (X)	XI di SMK Negeri 1 Pengasih (Y)

b. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari pengertian yang berbeda terhadap istilah yang ada dalam judul penelitian ini, maka berikut dijelaskan definisi operasional pada masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat:

1) Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ektstrakurikuler Keagamaan Kajian Keislaman

Keaktifan siswa dalam kegiatan ektstrakurikuler keagamaan kajian keislaman rutinan setiap hari Selasa dan Jumat yang mengkaji terkait dengan materi keislaman meliputi aqidah akhlak, fiqh, dan tauhid bagi siswa-siswa di SMK Negeri 1 Pengasih.

Bentuk-bentuk keaktifan siswa diantaranya adalah *Visual Activities*, *Oral Activities*, *Listening Activities*, *Writing Activities*, *Drawing Activities*, *Motor Activities*, *Mental Activities* dan *Emotional Activities*.

2) Pengamalan Ibadah Siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pengasih

Dalam penelitian ini pengamalan ibadah diukur dari nilai Tengah Semester Genap.

5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²⁶ Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1) Kuesioner (Angket)

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 192.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁷ Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas kegiatan ekstrakurikuler kajian keislaman pengamalan ibadah siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pengasih.

Alasan peneliti menggunakan metode angket dalam pengumpulan data adalah efektif dan efisiensi dari penelitian.

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²⁸

Metode dokumentasi yang dimaksud adalah dokumentasi data yang berkaitan pengamalan ibadah siswa kelas XI yakni nilai UTS siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pengasih serta gambaran umum SMK N 1 Pengasih mengenai letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, serta sarana dan fasilitas sekolah.

3) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁹ Pada penelitian ini, wawancara digunakan pada tahap studi pendahuluan serta mengetahui secara mendalam terkait pengamalan ibadah siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pengasih serta proses kegiatan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, cetakan ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 199.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 274.

²⁹ Rusdin Pohan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007), hal. 57.

ekstrakurikuler kajian keislaman yang telah ada dan hal-hal yang terkait dengan penelitian. Pihak yang akan diwawancarai antara lain yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa SMK Negeri 1 Pengasih.

b. Instrumen Pengumpulan Data

1) Kuisioner

Angket atau kuisioner merupakan instrumen pengumpulan data yang berupa seperangkat pernyataan dengan pilihan jawaban berjenjang. Dalam penelitian ini digunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban. Dalam penelitian ini akan digunakan skala likert . memiliki jawaban dengan gradasi dari Selalu (SL), Sering (SR), Kadangkadang (KD), dan Tidak pernah (TP) . Tipe jawaban yang digunakan adalah bentuk check list (√).

Tabel II

Skala Likert Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan Kajian Keislaman

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Bobot	Alternatif Jawaban	Bobot
	Alternatif Jawaban	Alternatif Jawaban	Alternatif Jawaban
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-Kadang	2	Kadang-Kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Dalam penelitian ini langkah pertama dalam penyusunan angket adalah dengan membuat kisi-kisi angket. Maksud dari kisi-kisi adalah untuk membantu dalam penyusunan butir pertanyaan dalam angket. Setelah dilakukan kisi-kisi angket, maka dibuatlah angket yang akan

disebar kepada 50 responden . Dalam penelitian ini angket yang telah disusun dengan jumlah pertanyaan sebanyak 25 soal.

Tabel III
Kisi-Kisi Instrumen Kuisioner

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Butir Positif	Nomor Butir Negatif
1	Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Kajian Keislaman	Pelaksanaan Kegiatan	1, 6	3,4,5,14
		Waktu Kegiatan	2,13	
		Kedudukan dalam organisasi	10	
		Alasan dan tujuan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler	8,9	7
		Visual Activities: Mengamati.	11	
		Oral Activities : mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan,dikusi	12,13,15	
		Listening Activities: Mendengarkan dan Menyimak	16,17	
		Writing Activities: Menulis dan merangkum	18,19	
		Drawing Activities: Menggambar	20	
		Motor Activities : bekerjasama	21	24

		Mental Activities: Mengingat kembali materi, Melakukan perenungan	22,23	
		Emotional Activities: berani mengambil resiko	25	

6. Teknik Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁰

Uji validitas diperlukan untuk mengukur apakah butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner benar-benar dapat mengukur variabel yang akan diteliti. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai korelasi lebih besar dari r table. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS versi 22 . Alat ukur mempunyai validitas yang tinggi apabila mampu menjalankan fungsi ukurannya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi . sebaliknya , instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji validitas butir pertanyaan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* Karl Pearson, yaitu³¹:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 211.

³¹ *Ibid* , hal 213

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan.

N = jumlah responden peneliti

$\sum x$ = jumlah skor x (butir)

$\sum x^2$ = jumlah skor kuadrat

$\sum y$ = jumlah skor y (total)

$\sum y^2$ = jumlah skor kuadrat

Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- 2) Jika r hitung $< r$ tabel dengan taraf sigifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Pengambilan data uji coba instrumen untuk menghitung Validitas dan Reliabilitas instrumen, peneliti mengambil data sebanyak 50 siswa kelas X SMKN 1 Pengasih yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dengan alasan kondisi lingkungan siswa serta keadaan sekolah yang benar-benar sama. Uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2018 .

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid diganti dengan butir instrumen yang baru. Sedangkan butir instrumen yang valid digunakan untuk memperoleh data. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS versi 22.

Hasil yang diperoleh (pada kolom *corrected item-total correlation*) kemudian diinterpretasikan dengan berkonsultasi pada r tabel (0,279) sehingga dapat diketahui valid tidaknya korelasi tersebut. Apabila skor *corrected item-total correlation* <

0,279 maka butir soal tidak valid. Apabila skor *corrected item-total correlation* $> 0,279$ maka butir soal valid.

Adapun tabel hasil perhitungan pengujian validitas instrumen penelitian akan disajikan dalam tabel yang saya lampirkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uji coba hasil perhitungan pengujian validitas instrumen, dapat kita simpulkan bahwa terdapat 22 butir soal yang dinyatakan valid dikarenakan r hitung $>$ daripada r Tabel dan terdapat 3 butir soal, yakni nomor soal 3, 7 dan 14 yang dinyatakan tidak valid dikarenakan r hitung $<$ daripada r Tabel, sehingga butir instrument tersebut harus diperbaiki.

Seperti yang ditulis Sugiyono dalam dalam buku metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R n D, jika ditemui instrument penelitian yang tidak valid maka intstrumen tersebut harus diperbaiki atau dibuang.³²

Setelah dilakukan revisi butir soal yang tidak valid, peneliti melakukan penyebaran angket kepada 50 siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pengasih yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler kegiatan kajian keislaman yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini.

Hasil yang diperoleh (pada kolom *corrected item-total correlation*) kemudian diinterpretasikan dengan berkonsultasi pada rtabel (0,279) sehingga dapat diketahui valid tidaknya korelasi tersebut. Apabila skor *corrected item-total correlation* $< 0,279$ maka butir soal tidak valid. Apabila skor *corrected item-total correlation* $> 0,279$ maka butir soal valid.

Adapun tabel hasil perhitungan pengujian validitas instrumen penelitian akan disajikan dalam tabel di bawah ini:

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D cetakan ke 19)*, Bandung: Alfabeta, 2013), hal., 126

Tabel IV
Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Angket Penelitian
Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler
Keagamaan Kajian Keislaman

No	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keputusan
1	0,576	0,279	Valid
2	0,472	0,279	Valid
3	0,509	0,279	Valid
4	0,360	0,279	Valid
5	0,509	0,279	Valid
6	0,671	0,279	Valid
7	0,509	0,279	Valid
8	0,539	0,279	Valid
9	0,420	0,279	Valid
10	0,341	0,279	Valid
11	0,760	0,279	Valid
12	0,602	0,279	Valid
13	0,725	0,279	Valid
14	0,509	0,279	Valid
15	0,626	0,279	Valid
16	0,348	0,279	Valid
17	0,548	0,279	Valid
18	0,555	0,279	Valid
19	0,538	0,279	Valid
20	0,685	0,279	Valid
21	0,665	0,279	Valid
22	0,404	0,279	Valid
23	0,598	0,279	Valid
24	0,509	0,279	Valid

25	0,597	0,279	Valid
----	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel hasil perhitungan pengujian validitas instrumen diatas , dapat kita simpulkan bahwa 25 butir soal yang dinyatakan valid dikarenakan r hitung > daripada r Tabel.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen data tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan.³³

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach. Menurut Suharsimi Arikunto rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r₁₁ = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum$ = jumlah varian butir

$\sum$ = varian total³⁴

Setelah dilakukan reliabilitas instrumen dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach maka instrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefisien alpha > r tabel dengan taraf signifikansi 5%.

Selanjutnya hasil perhitungan r₁₁ yang diperoleh, diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 221.

³⁴ Ibid hal. 239.

interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah tabel pedoman menurut Sugiyono berikut ini³⁵ :

Tabel V

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interfal Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Cukup
0.60-0.799	Tinggi
0.80-1.000	Sangat tinggi

Dari hasil perhitungan reliabilitas angket keaktifan siswa dengan bantuan program SPSS versi 22, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel VI

Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket Keaktifan Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	25

Dari data tersebut diperoleh nilai reliabilitas instrumen keaktifan siswa sebesar 0,883 Berdasarkan tabel interpretasi, hal ini menunjukkan bahwa instrumen keaktifan siswa menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi karena $0,883 > 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel.

7. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpulkan , tahap selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kuantitatif.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* cetakan ke 19, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal., 184

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian.³⁶ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman terhadap pengamalan ibadah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pengasih. Untuk menjelaskan permasalahan dalam penelitian, maka digunakan analisis data sebagai berikut:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan hanya untuk penyajian dan penganalisisan data yang disertai dengan perhitungan agar memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan pengukuran mean, standar deviasi, maksimum, minimum dengan bantuan program SPSS versi 22.

Sebelum dilakukan perhitungan pada kedua variabel, diadakan proses uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang akan dilakukan adalah:

a. Uji Normalitas Data

Sebelum menggunakan teknik statistik parametris sebagai analisisnya, harus terbukti bahwa data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing skor ubahan berdistribusi normal atau tidak. Apabila data mempunyai distribusi normal, analisis untuk menguji hipotesis dapat dilakukan.

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji sampel Kolmogorov-Smirnov, sebab metode ini dirancang untuk menguji keselarasan pada data yang kontinyu. Uji normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22.

³⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta Prenadamedia Group, 2015), hal. 255.

Jika probabilitas yang didapatkan lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data variabel dianggap normal sebaliknya jika probabilitas kurang dari 0,05 maka data variabel tidak normal.

Berdasarkan skor data yang diperoleh (terlampir) dapat dilakukan penghitungan uji normalitas menggunakan *software* SPSS versi 22 dan menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel VII
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Keaktifan Siswa	Pengamalan ibadah
N			50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		70.40	80.24
	Std.			
	Deviation		6.710	4.488
Most Extreme Differences	Absolute		.098	.122
	Positive		.064	.121
	Negative		-.098	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z			.098	.122
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}	.063 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel keaktifan siswa (X) diperoleh nilai KSZ sebesar 0,098 dan *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Pada variabel terikat pengamalan ibadah (Y) diperoleh nilai KSZ sebesar 0,122 dan *Asymp.*

Sig (2- tailed) 0,063 lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungannya linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Linieritas data variabel bebas dan terikat dapat diketahui dengan menggunakan persamaan regresi dengan kriteria pengujian linearitas yaitu jika harga F dihitung dan signifikannya lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier.

Rumus uji F adalah sebagai berikut:³⁷

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

F reg = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK reg = Rerata kuadrat garis regresi

RK res = Rerata kuadrat residu

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel bebas akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel terikat.

Data skor total keaktifan siswa dan data skor total pengamalan ibadah siswa (terlampir), kemudian diuji linieritasnya dengan bantuan SPSS versi 22 dan menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel VIII
Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

	Sum of	df	Mean	F	Sig.
--	--------	----	------	---	------

³⁷ Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), hal. 14.

			Squares		Square		
Pengamalan ibadah Siswa * Keaktifan Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity Deviation from Linearity	619.037	23	26.915	1.901	.057
			371.436	1	371.436	26.237	.000
			247.601	22	11.255	.795	.706
	Within Groups		368.083	26	14.157		
	Total		987.120	49			

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Software* SPSS versi 22, menunjukkan bahwa harga F sebesar 0,795 dengan signifikansi 0,706 .Hasil signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,795 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan terikat adalah linear.

c. Penguji Hipotesis

Penguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis kolerasi *product moment*. Analisis ini dipakai untuk mengukur koefisien kolerasi antara dua variabel. Analisis ini dimaksudkan untuk mengungkap kolerasi atau hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

Mencari koefisien kolerasi dengan menggunakan kolerasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan.

N = jumlah responden peneliti

Σx = jumlah skor x (butir)

Σx^2 = jumlah skor kuadrat

Σy = jumlah skor y (total)

Σy^2 = jumlah skor kuadrat

Setelah ditemukan harga r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan harga r tabel product moment dengan taraf signifikansi 5% maka hipotesis diterima atau sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka hipotesis ditolak.

Selanjutnya untuk mencari seberapa besar kontribusi suatu variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi (KD) dapat dicari dengan persamaan.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

r : Koefisien korelasi r Pearson.

Kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi tunggal atau regresi linier sederhana untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai independen dinaikkan-turunkan. Persamaan umum regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + b X$$

Dimana :

Y' : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau pun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. BAB I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMK Negeri 1 Pengasih. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis sekolah, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Pengasih. Berbagai hal tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang hubungannya interaksi sosial dengan sikap toleran siswa.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kajian keislaman terhadap pengamalan ibadah PAI siswa di SMK Negeri 1 Pengasih. yang terdiri dari laporan penelitian berdasarkan analisis data yang diperoleh di lapangan. Dalam bab ini akan dibahas terkait bagaimana keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman, bagaimana pengamalan ibadah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pengasih dan kegiatan

ekstrakurikuler kajian keislaman dan pengaruhnya terhadap pengamalan ibadah pendidikan agama islam .

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang berisi kesimpulan, saran yang dapat diajukan oleh berbagai pihak, dan kata penutup.

Bab terakhir berisi daftar pustaka dan lampiran terkait yang mendukung penelitian.



BAB II

GAMBARAN UMUM SMK NEGERI 1 PENGASIH

A. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan Sekolah

Awal mula SMK Negeri 1 Pengasih ini berdiri dikarenakan banyak tamatan SMEP (Sekolah Menengah Ekonomi Pertama) Wates yang ingin meneruskan di SMEA Negeri , dengan harapan biaya sekolah tidak terlalu mahal. Namun, pada saat ini SMEA Negeri hanya ada di Yogyakarta dengan jarak yang jauh dan kemungkinan diterima di SMEA Negeri di Yogyakarta sangat kecil. Dengan adanya keinginan kuat dari masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SMEA Negeri maka bapak Soeparno selaku kepala SMEP Negeri Wates mempunyai gagasan untuk mendirikan SMEA Negeri Wates , dengan tujuan , SMEA Negeri Wates dapat menampung tamatan SMEP Negeri 1 Wates dengan biaya yang tidak terlalu tinggi dan mudah dijangkau . Kemudian gagasan itu dimusyawarahkan oleh bapak Abadi Wasitojuwono yang menjabat sebagai wakil kepala sekolah SMEP Negeri di Wates. Bapak Abadi Wasitojuwono sangat mendukung gagasan tersebut, setelah itu mereka bermusyawarah dengan tokoh masyarakat sekitar dan pemerintahan setempat. Hasil dari musyawarah kemudian disampaikan kepada IDEP DIY dan mendapat persetujuan pendirian SMEA Negeri di Wates.

SMK 1 Pengasih merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan di Propinsi D.I. Yogyakarta yang resmi didirikan pada 1 Januari 1968. SMK ini sebelumnya bernama SMEA Swasta berubah menjadi SMEA Negeri di Wates berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 162/UKK3/1968 tanggal 2 Januari 1968 dengan membuka tiga kelas dengan jumlah siswa 110 orang, dan membuka dua jurusan yaitu Jurusan Tata Buku dan Tata Usaha. Karena keterbatasan ruangan maka kantor TU berada di rumah bapak Soeparno Jalan Jogoyudan Wates Kulon Progo.

SMEA Negeri 1 Wates pada awalnya menyelenggarakan proses belajar mengajar di Gedung SMPN 1 Wates dan masuk pada sore hari. Tetapi sejak pertama kali berdiri hingga saat ini, SMK N 1 Pengasih mengalami perkembangan yang cukup pesat. Pada tahun 1968 sekolah ini telah berhasil menjadi sekolah negeri di bawah kepemimpinan bapak Soeparno sebagai kepala sekolah dan bapak Tedjo sebagai wakil kepala sekolah , ketika kepemimpinan beliau sekolah ini terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Pada tahun 1993, sekolah ini mampu membeli tanah seluas 760 m² sehingga mampu menyelenggarakan proses belajar mengajar secara mandiri. Pada tahun 1995 sekolah ini mengalami peningkatan dengan membeli dan menempati tanah seluas 1689 m² , sehingga dapat membangun gedung bertingkat guna melengkapi ruangan yang belum ada, seperti menambah ruang kelas, praktek , kepala sekolah , TU, guru, perpustakaan , akuntansi , ruang baca , computer , OSIS , tamu dan kantin.

Dalam bidang akademik , sejak tahun 1994 dengan diberlakukannya Kurikulum SMK maka di sekolah ini berlaku Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dan dibentuklah Majelis Sekolah (MS). Pada tahun 1997 SMEA Wates berubah namanya menjadi SMKN 1 Pengasih berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 036/O/1997 tanggal 7 Maret 1997.

SMKN 1 Pengasih berkembang pada tiap tahunnya, dahulu yang hanya membuka dua program keahlian yang saat ini berubah menjadi program keahlian akuntansi dan administrasi perkantoran , pada perkembangannya selalu bertambah. Pada tahun 2003 membuka program keahlian Tata Busana , tahun 2004 membuka program keahlian Multimedia , dan tahun 2005 membuka program keahlian Akomodasi Perhotelan . Hingga saat ini SMKN 1 Pengasih telah memiliki 6 program keahlian dengan segala prestasinya siap untuk menjadi sekolah bertaraf Internasional.

B. Letak Geografis Sekolah

SMKN 1 Pengasih merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang terletak di Jalan Kawijo No. 11 , Kecamatan Pengasih , Kabupaten Kulon Progo , Yogyakarta , Kode Pos 55652 , Telepon 0274 77308. Sekolah ini pertama kali didirikan di Wates yang bernama SMEA Swasta dan pada saat ini berdiri diatas tanah seluas 6554 m².³⁸

SMKN 1 Pengasih ini terletak di daerah yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh siswa baik dengan menggunakan kendaraan sendiri maupun kendaraan umum. Adapun batas – batas geografisnya adalah sebagai berikut:³⁹

1. Sebelah Utara : Kantor Peternakan dan Perikanan
2. Sebelah Selatan : Bank BRI
3. Sebelah Barat : Persawahan Milik Penduduk
4. Sebelah Timur : Jalan Kawijo

Dengan posisi strategis dan termasuk sekolah favorit maka tidak mengherankan jika sekolah ini menjadi salah satu sekolah yang menjadi tujuan pertama bagi orang tua calon siswa untuk menyekolahkan putra-putrinya di SMKN 1 Pengasih . Selain itu, dengan adanya berbagai jurusan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekarang ini dan kebutuhan dunia kerja menambah daya tarik sekolah bagi calon siswa untuk melanjutkan pendidikan di sekolah ini.

C. Tujuan ,Visi dan Misi Sekolah

Seperti sekolah pada umumnya , SMKN 1 Pengasih memiliki tujuan , visi dan misi. Adapun tujuan , visi dan misi SMKN 1 Pengasih adalah sebagai berikut:

Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan

³⁸ Hasil Observasi di SMKN 1 Pengasih pada tanggal 1 Maret 2018.

³⁹ Hasil Observasi di SMKN 1 Pengasih pada tanggal 1 Maret 2018.

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesionalisme.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, berkompetensi, dan mampu mengembangkan diri.
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industry pada saat ini maupun yang akan datang.
4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga Negara yang produktif , adaptif dan kreatif.

Visi Sekolah

Menjadi Lembaga Diklat bertaraf Internasional untuk menghasilkan SDM yang taqwa, profesional, mempunyai unjuk kerja dan mampu berkompetisi di tingkat Nasional maupun Internasional.

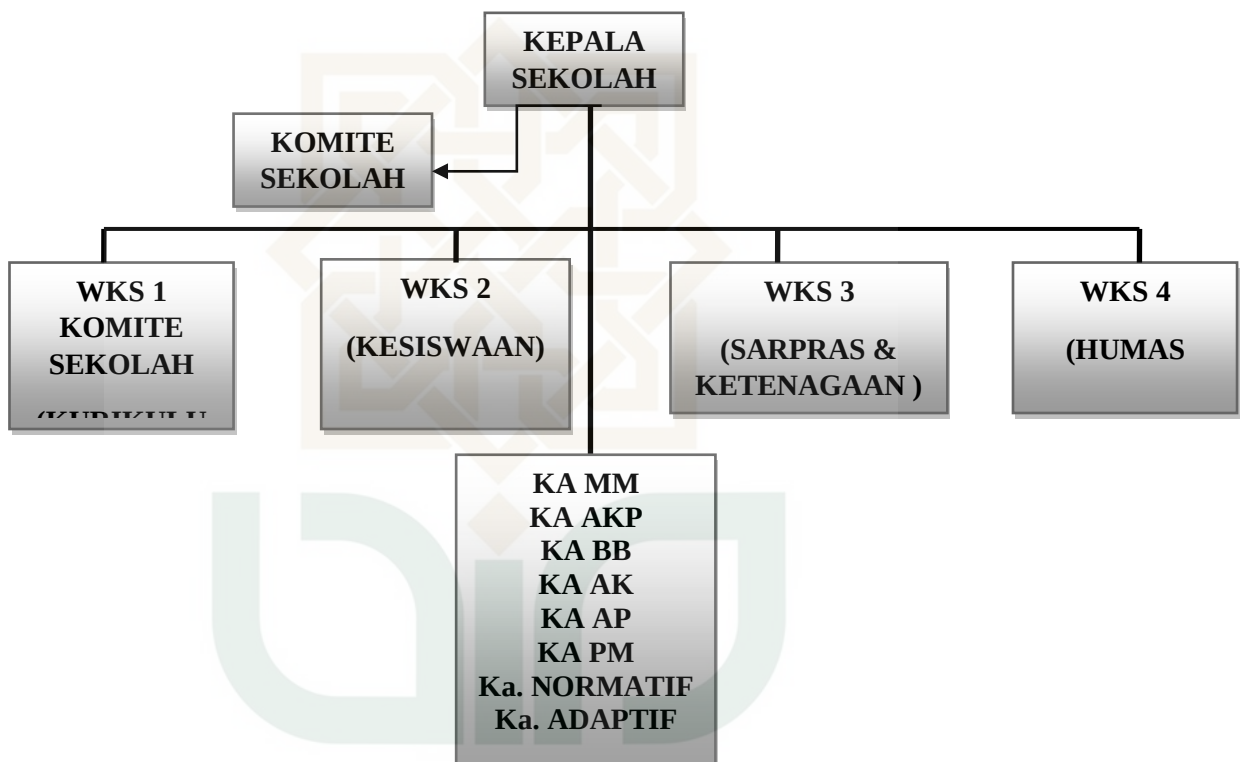
Misi Sekolah

1. Melaksanakan pendidikan dan latihan yang berwawasan keunggulan, dengan adanya:
 - a. Guru dan karyawan yang kompeten
 - b. Kurikulum yang sesuai dengan pasar kerja nasional dan internasional
 - c. Sarana dan prasarana yang memadai serta lingkungan yang kondusif
 - d. Jalinan kerja sama dengan *stakeholder*
2. Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CBT, PBT, dan *Lifeskill* untuk membentuk tamatan yang profesional.
3. Melaksanakan pembinaan kesiswaan yang terstruktur untuk membentuk insan yang taqwa.
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat.
5. Menerapkan manajemen berbasis Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008.

D. Struktur Organisasi

SMK Negeri 1 Pengasih memiliki susunan organisasi yang dapat dijadikan batasan kewenangan dari setiap individu atau guru yang bekerja di SMK Negeri 1 Pengasih. Struktur organisasi SMK Negeri 1 Pengasih adalah sebagai berikut:

Gambar II Bagan Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Pengasih



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Adapun fungsi dan tugas unsur utama struktur organisasi (kepala sekolah dan staff /wakil kepala sekolah) adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai educator , motivator, administrator , supervisor , leader , innovator dan motivator.

- a. *Educator*, dalam hal ini kepala sekolah bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.
- b. Administrator, kepala sekolah bertugas untuk melaksanakan administrasi sekolah.
- c. Supervisor, kepala sekolah bertugas untuk menyelenggarakan supervisor mengenai proses kegiatan belajar mengajar ataupun dalam hal lain.
- d. *Leader*, kepala sekolah bertugas sebagai pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan yang dapat dipercaya , jujur , dan bertanggung jawab.
- e. Inovator, kepala sekolah bertugas untuk melakukan pembaharuan di ekstrakurikuler , melaksanakan pembinaan guru dan karyawan.
- f. Motivator, kepala sekolah hendaknya dapat menjadikan ruang kantor kondusif untuk bekerja.

2. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas membantu kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan sekolah, seperti menyusun perencanaan, membuat program kegiatan, pelaksanaan program kegiatan . pengorganisasian, pengarahan, identifikasi dan pengumpulan data serta penyusunan laporan.

E. Keadaan Guru dan Karyawan

1. Guru

Secara keseluruhan jumlah guru di SMK Negeri 1 Pengasih adalah 77 Guru, dengan rincian 74 guru mengampu mata pelajaran umum dan 3 guru mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .

Tabel IX
Data Pendidik SMK Negeri 1 Pengasih

No	Nama	NIP
1	Drs. Erlan Juanda	19580828 198503 1 015
2	Dra. Nurmiyati	19600901 198703 2 005
3	Dra. Y.M Tri Lestari	19620501 198703 2 004
4	Dra. Neny Mariani, M.Hum	19630513 198803 2 005
5	Drs. Bambang Subandrio	19620313 199009 1 001
6	Drs. Suharjono	19620828 199009 1 001
7	Drs. Jamin	19590312 198903 1 005
8	Drs. Krisnanto Hoesodo	19630612 199011 1 002
9	Dra. Hj . Sukatini	19600606 197912 2 015
10	Dra. Hj. Anis Adi Astuti	19600807 198602 2 003
11	Drs. RPA. Wahyu Dwiyo	19610122 199103 1 004
12	Drs. Warjiantoro	19660207 199203 1 005
13	Bageyo , S. Pd, Ekop	19611101 198703 1 006
14	Dra. Sumiyati	19591123 199412 2 001
15	Dra. Purwestri	19671216 199412 2 001
16	Chomiatun, S.Pd	19681027 199001 2 002
17	Drs. Giyana	19680414 199412 1 001
18	Sukijo, S.Pd	19690610 199412 1 002
19	Farid Aminudi, S.Pd. Jas	19680324 199203 1 003
20	Supriyanto, S.Pd, M.Eng	19650719 198903 1 009
21	Kusnuhadi , S.Pd	19620221 198403 1 009
22	Sri Yuliasuti, S.Pd	19680731 199512 2 003
23	Widayati, S.Pd	19690608 199802 2 007
24	Zumri Suatmi, S.Pd , M.Hum	19700828 199802 2 003
25	Noor Hidayati, S.Pd	19741025 199803 2 004

26	Dra. Warsiti	19670520 200012 2 002
27	Dra. Th. RR Endang Sutanti	19620401 199412 2 001
28	Alfin, S.Pd	19700105 199412 2 002
29	Susetyati, S.Pd . M. Pd, B.I	19660918 200312 2 002
30	Suprpti, S.Pd	19640801 198703 2 008
31	Dra. Suminah	19580803 198503 2 002
32	Isna Mansuroh, S.Pd	19700905 200501 2 007
33	Kristinah Prasmaranjati, S.Pd	19680226 200501 2 005
34	Hesti Prawarsirini, S.Kom	19800108 200501 2 009
35	Eni Dwi Suharyati, S.E	19701117 200501 2 008
36	Arif Gunawan, S.Pd	19760220 200501 1 003
37	Wagiman,S,Pd	19650502 198903 1 004
38	Rusmiyanto, S.Th	19750910 200604 1 004
39	Tina Haryanti, S.Pd, M.Pd	19720214 200501 2 010
40	Eko Sulistyobudi, S.T	19760518 200604 1 008
41	Rima Sukes, S.Pd	19760309 200604 2 004
42	Rina Ariyani, S.Pd	19720421 200604 2 029
43	Hendri Ari Kus Indriastoro, S.T	19780318 200604 1 016
44	Suharyono, S.Pd	19750110 200701 1 006
45	Riqi Diana, S.Pd	19750605 200701 2 018
46	Sumiyati, S.Pd	19751219 200701 2 008
47	Dra. Sujiyatmi	19630616 200701 2 004
48	Sri Mulatsih, S.Pd	19760313 200801 2 008
49	Sri Estiningsih, S.Pd	19760422 200801 2 008
50	Widya Weni Susanti, S.ST. Par	19781011 200801 2 007
51	Rita Sri Mahanani, S.Pd	19760418 200801 2 004
52	Novie Wijaya, S.Si	19801124 200801 2 006
53	Hartiyati, S.Pd	19700303 200801 2 010

54	Bekti Lestari, S.Pd	19780227 200801 2 007
55	Astutiningsih, S.Pd	19670422 200801 2 002
56	Suharno, S.Pd	19720719 199802 1 002
57	Meru Herlaut, S.Pd	19740615 200801 1 015
58	Asrohman, S.Ag	19760124 200701 1 016
59	Istiwati Saparyanti, S.Sn	19710205 200801 2 016
60	Dra. Siti Bintarti	19680619 199303 2 005
61	Sulhan Fauzi , S.Pd .I	19770415 200501 1 004
62	Budi Susmianto, S.Pd	-
63	Tri Fatmaningtyas, S.S.T Par	-
64	Santy Paramitha, S.Ag	-
65	MM Endah Christiani, S.Par	-
66	Suryani, S.Pd	-
67	Endang Sri Rahayu, S.E	-
68	Istiyani, S.Pd	-
69	Fajar Wulandari, S.Pd	-
70	Linda Puspitasari, S.Pd	-
71	Tika Pratiwi, S.Pd	-
72	Susanto , S.Sn, M.Sn	-
73	Drs. Tri Sugiyono	-
74	Nurwidiyowati, S.Pd	-
75	Yohanes Sutrisno, S.Pd	-
76	Yusuf Fuadi, A.Md	-
77	Rahmad Nur Aziz , S.Pd	-

2. Karyawan

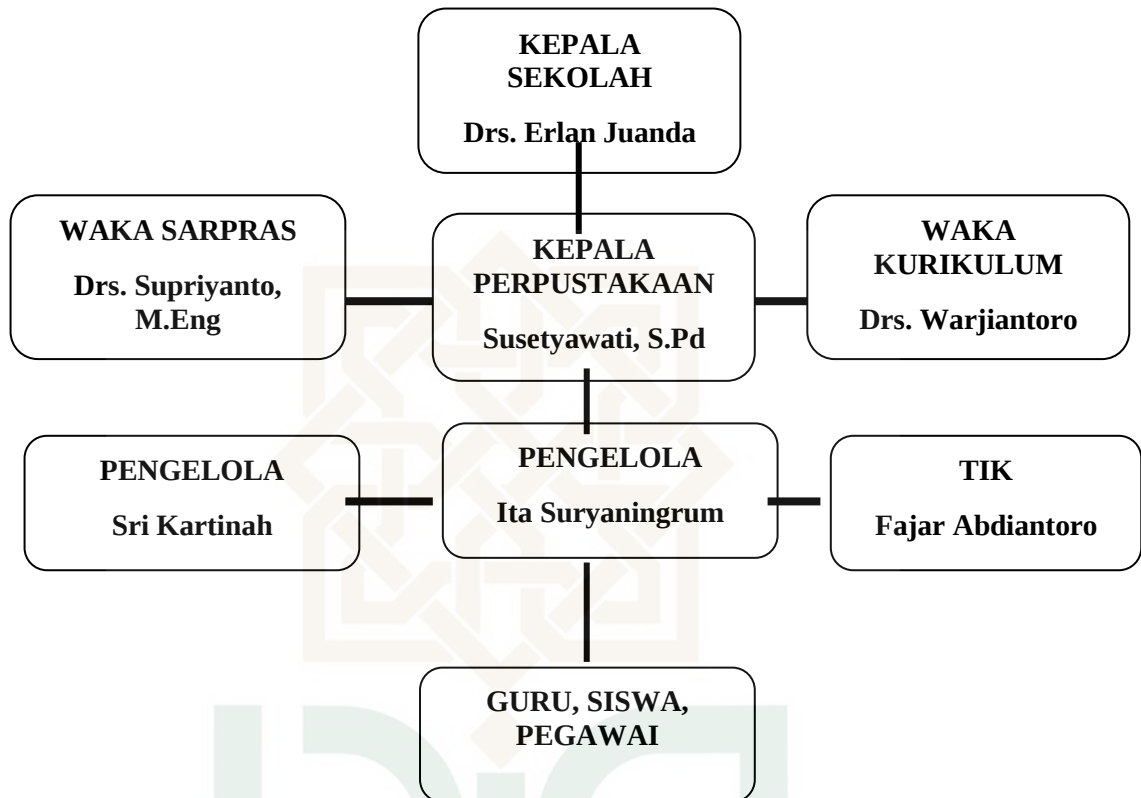
Adapun Karyawan di SMK Negeri 1 Pengasih terbagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

a. Pustakawan Sekolah

Pustakawan sekolah bertugas membantu kepala sekolah dalam perencanaan, pengadaan buku, melayani perpustakaan, dan pengembangan perpustakaan. Jumlah pegawai atau petugas perpustakaan di SMK Negeri 1 Pengasih ada 4 orang, dengan rincian 1 orang menjabat sebagai koordinasi perpustakaan , 1 orang menjadi sekretaris, 1 orang anggota yang membantu pelaksanaan tugas perpustakaan , dan 1 orang sebagai TIK perpustakaan . Pustakawan sekolah dapat dilihat pada struktur organisasi perpustakaan sebagai berikut:



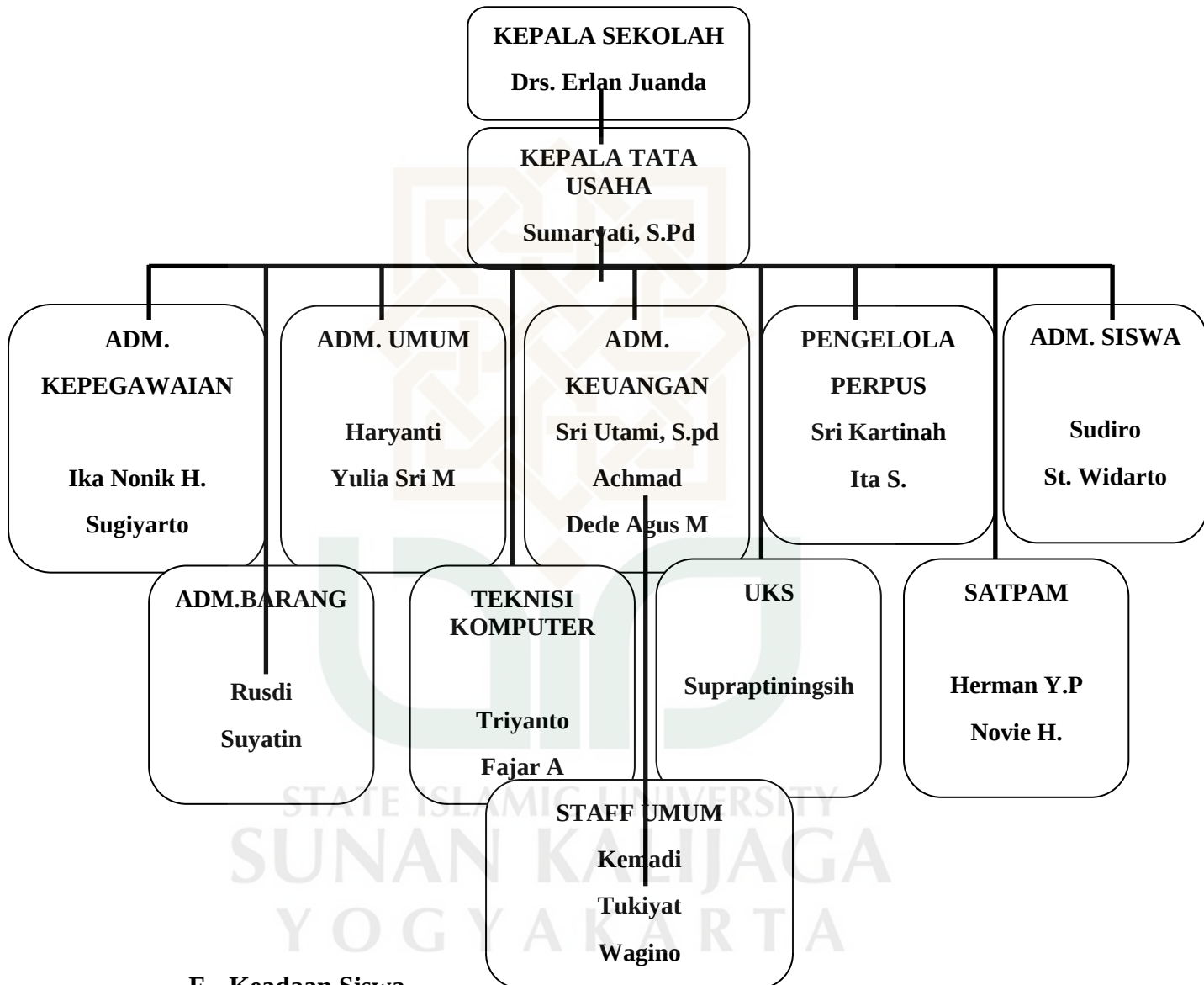
Gambar III
Struktur Organisasi Perpustakaan SMK Negeri 1 Pengasih



b. Tata Usaha

Melalui tata usaha kegiatan administrasi sekolah terpusat, bagian tata usaha di SMK Negeri 1 Pengasih terbagi menjadi beberapa unsur , yaitu kepala tata usaha , urusan kepegawaian, urusan keuangan , urusan kesiswaan , urusan sarana dan prasarana , urusan umum dan surat menyurat , urusan pengolahan data, teknisi komputer , staff umum dan satpam. Struktur organisasi tata usaha dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

Gambar IV
Struktur Organisasi Tata Usaha SMK Negeri 1 Pengasih



F. Keadaan Siswa

Siswa-siswi di SMK Negeri 1 Pengasih terbagi menjadi 3 angkatan , yaitu kelas X dengan jumlah 10 kelas , kelas XI dengan jumlah 10 kelas dan kelas XII dengan jumlah kelas 10 kelas. Data siswa SMK Negeri 1 Pengasih dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel X
Daftar Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Pengasih

No	Kelas	Program Keahlian	Jenis Kelamin		Jumlah
			P	L	
1	X	Akuntansi	63	1	64
		Adm. Perkantoran	64	0	64
		Pemasaran	64	0	64
		Multimedia	56	7	64
		Busana Butik	32	0	32
		Akomodasi Perhotelan	31	0	31
2	XI	Akuntansi	62	2	64
		Adm. Perkantoran	64	0	64
		Pemasaran	63	1	64
		Multimedia	27	2	29
		Busana Butik	63	1	64
		Akomodasi Perhotelan	29	2	31
3	XII	Akuntansi	63	0	63
		Adm. Perkantoran	64	0	64
		Pemasaran	63	0	63
		Multimedia	60	4	64
		Busana Butik	32	0	32
		Akomodasi Perhotelan	31	0	31
TOTAL			931	20	951

G. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan Prasarana merupakan persyaratan yang sangat penting dan harus ada dalam lembaga pendidikan demi kelangsungan proses pembelajaran. SMK Negeri 1 Pengasih memiliki sarana dan prasarana yang dibangun diatas tanah seluas 6554 m². Selain itu, gedung yang ada di sekolah ini cukup lengkap dan memadai, berbagai peralatan yang

digunakan dalam kelangsungan proses belajar mengajar cukup lengkap dan dalam keadaan baik.

Hasil dari observasi dan dokumentasi ternyata berbagai ruangan di SMK Negeri 1 Pengasih dapat dikatakan lengkap dan dalam keadaan baik. Selain itu, hingga saat ini sekolah secara terus menerus melakukan pembangunan fisik SMK Negeri 1 Pengasih.



BAB III

KEAKTIFAN SISWA DAN PENGAMALAN IBADAH

A. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Kajian Keislaman

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman yang diselenggarakan di SMK Negeri 1 Pengasih diselenggarakan setiap hari selasa dan hari jumat pada pukul 06:30 sampai dengan 07:15 WIB. Awalnya kegiatan ini bernama kajian kitab kuning dikarenakan SMK Negeri 1 Pengasih dulunya merupakan sekolah berbasis pondok pesantren.⁴⁰

Untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kajian keislaman maka dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan angket yang disebar kepada 50 siswa yang aktif dalam kegiatan kajian keislaman. Data skor kegiatan ekstrakurikuler kajian keislaman diperoleh dari angket yang disebar kepada siswa dengan empat alternatif jawaban di mana penyekorannya adalah 4,3,2,1 untuk favorable dan 1,2,3, 4 untuk penyekorun unfavorable. Dari 25 item angket yang disebar, skor terendah yang diperoleh adalah 53 dan skor tertinggi yang diperoleh adalah 83, dengan skor mean 70,40 dan skor standar deviasinya adalah 6,710.

Dari hasil tersebut peneliti melakukan pengkategorisasian berdasarkan angket yang disebar. Untuk memudahkan peneliti dalam membagi kategorisasi tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman di SMK Negeri 1 Pengasih , maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1) Menentukan rentang data (R)

$$\text{Skor tertinggi (x max)} = 83$$

$$\text{Skor terendah (x min)} = 53$$

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Asrohman, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Pengampu kegiatan kajian keislaman pada tanggal 9 Maret 2018.

$$\begin{aligned}
 R &= x_{\max} - x_{\min} + 1 \\
 &= 83 - 53 + 1 \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

2) Menghitung jumlah interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 50 \\
 &= 1 + 3,3 (1,699) \\
 &= 6,606 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang interval

$$\begin{aligned}
 I &= R : K \\
 &= 31 : 6,606 \\
 &= 4,693 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

I = panjang interval

R = rentang data

K = banyaknya interval

Secara teoritis penyusunan kelas interval dimulai dari data yang terkecil, yaitu 53.

Dari perhitungan SPSS versi 22, diperoleh tabel distribusi frekuensi variabel keaktifan siswa sebagai berikut:

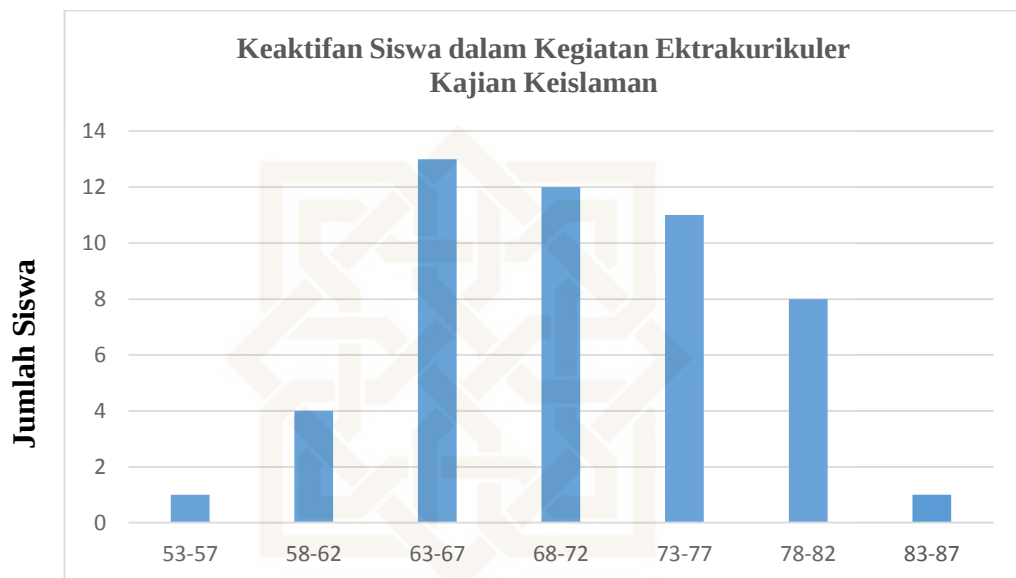
Tabel XII
Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Siswa

No	Kelas Interval	F	f relatif (%)	f kumulatif
1.	53-57	1	2 %	2
2.	58-62	4	8 %	10
3.	63-67	13	26 %	36
4.	68-72	12	24%	60
5.	73-77	11	22%	82
6.	78-82	8	16%	98
7.	83-87	1	2%	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Kajian Keislaman dapat dibuat Histogram sebagai berikut :

Gambar V Histogram Keaktifan Siswa



Nilai Keaktifan Siswa

Berdasarkan tabel di atas, diketahui frekuensi terbanyak pada interval 63-67 sebesar 26 % atau sebanyak 13 siswa. Selanjutnya untuk pemberian kategori keaktifan siswa dilakukan dengan memperhatikan skor keaktifan siswa . Analisis data dalam variabel ini dikategorikan dalam 5 kategori. Selanjutnya dari tabel distribusi frekuensi, data dikelompokkan sesuai kriteria pedoman interpretasi Koefisien Alpha sebagai berikut:

Tabel XIII

Interpretasi Koefisien Alpha

Standarisasi	Interprestasi
M + 1,5 SD s/d atas	Sangat Baik
M+ 0,5 SD s/d M+ 1,5 SD	Baik
M-0,5 SD s/d M+0,5 SD	Cukup Baik
M-1,5 SD s/d M – 0,5 SD	Kurang Baik
M- 1,5 SD s/d bawah	Sangat Kurang Baik

Berdasarkan perhitungan menggunakan *software* SPSS versi 22 diperoleh harga mean (M) sebesar 70,40 dan standar deviasi (SD) sebesar 6,710 dibulatkan menjadi 6,7 untuk variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman (X). Berikut hasil perhitungannya:

- 1) $70,40 + 1,5 (6,7) = 80,5$ dibulatkan 81.
- 2) $70,40 + 0,5 (6,7) = 73,75$ dibulatkan 74.
- 3) $70,40 - 0,5 (6,7) = 67,05$ dibulatkan 67.

Setelah diketahui kriteria skor dari variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman maka dapat dibagi menjadi 5 kategori sebagai berikut:

Tabel XIV
Kriteria Skor Keaktifan Siswa dalam Kegiatan
Ekstrakurikuler Keagamaan Kajian Keislaman

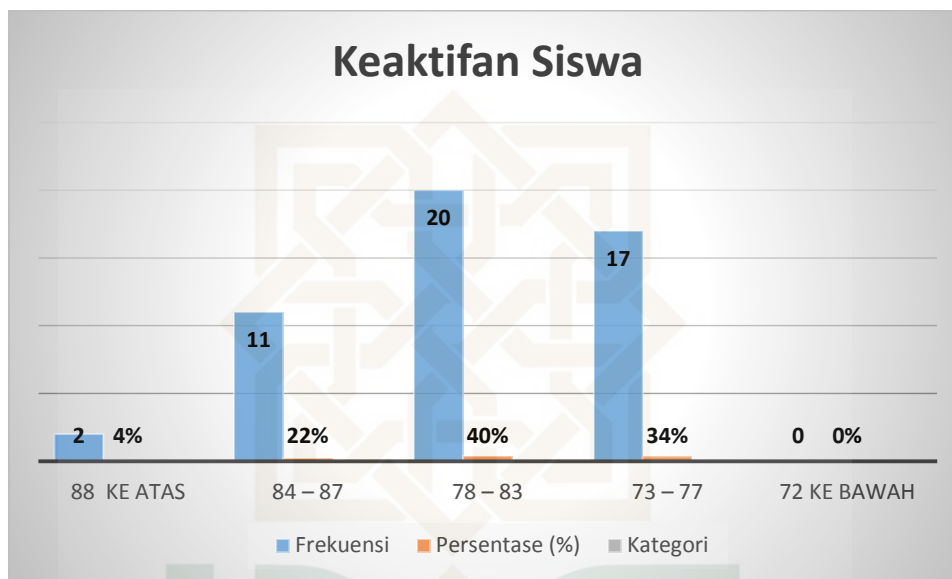
SKOR	KRITERIA
81 ke atas	Sangat Baik
75 – 81	Baik
68 – 74	Cukup Baik
61 – 67	Kurang Baik
60 ke bawah	Sangat Kurang Baik

Kriteria yang telah disusun kemudian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XV
Pengkategorian Keaktifan Siswa

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
81 ke atas	1	2%	Sangat Baik
75 – 81	14	28%	Baik
68 – 74	17	34%	Cukup Baik

61 – 67	15	30%	Kurang Baik
60 ke bawah	3	6%	Sangat Kurang Baik



Berdasarkan kategori dan persentase variabel keaktifan siswa di atas, diperoleh skor kategori kecenderungan keaktifan siswa berada pada kategori sangat kurang baik dengan frekuensi sebanyak 3 siswa atau 6 % sedangkan yang masuk dalam kategori kurang baik sebanyak 15 siswa atau 30 %, yang masuk dalam kategori cukup baik sebanyak 17 siswa atau 34 %, yang masuk dalam kategori baik sebanyak 14 siswa atau 28 %, dan yang masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 1 siswa atau 2 %.

Dari kategori dan persentase tersebut dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kajian keislaman di SMK Negeri 1 Pengasih termasuk dalam kategori cukup baik . Hal ini disebabkan karena adanya banyak faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman di SMK Negeri 1 Pengasih, sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan

baik dan siswa semakin tertarik untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Asrohman selaku guru agama sekaligus salah satu pengampu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman, berikut ini beberapa faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman di SMK Negeri 1 Pengasih:

- a. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
- b. Memiliki manajemen pengelolaan kegiatan yang bagus
- c. Adanya semangat pada diri siswa
- d. Adanya komitmen dari guru pembina kegiatan kajian keislaman.

Ditambah dengan adanya beberapa unsur keaktifan siswa di dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman yakni *Visual Activities*, *Oral Activities*, *Listening Activities*, *Writing Activities*, *Drawing Activities*, *Motor Activities*, *Mental Activities* dan *Emotional Activities*, dalam pengamatan peneliti dan hasil penyebaran angket dalam penelitian ini masih banyak siswa yang hanya melakukan sebagian dari ke delapan aktifitas belajar tersebut selama kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman berlangsung. Masih banyak ditemukan anak-anak yang sering terlambat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman sehingga ilmu yang diperoleh kurang maksimal.

Pernyataan diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Handoko Cahyandaru pada tahun 2013⁴¹ dengan judul Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler terhadap Pengamalan ibadah Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah didukung oleh banyak faktor, sehingga banyak siswa yang tertarik untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain :

⁴¹ Handoko Cahyandaru, "Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pengamalan ibadah Siswa Kelas XI MAN II Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

- a. Suasana yang kondusif.
- b. Tersedianya sarana dan prasarana.
- c. Adanya komitmen dari kepala sekolah dan guru.

B. Pengamalan Ibadah Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pengasih

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data pengamalan ibadah dari 50 siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler kajian keislaman . Data Pengamalan Ibadah Siswa diperoleh dari nilai siswa SMK Negeri 1 Pengasih, dari data yang masuk dan dihitung dengan SPSS versi 22 didapat skor terendah = 75, sedangkan skor tertinggi = 93. Setelah dilakukan perhitungan didapat rerata skor = 80,24 dengan simpangan baku = 4,488.

Dari hasil tersebut peneliti melakukan pengkategorisasian berdasarkan angket yang disebar. Untuk memudahkan peneliti dalam membagi kategorisasi pengamalan ibadah siswa , maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1) Menentukan rentang data (R)

$$\text{Skor tertinggi (x max)} = 93$$

$$\text{Skor terendah (x min)} = 75$$

$$R = x \text{ max} - x \text{ min} + 1$$

$$= (93-75) + 1$$

$$= 19$$

2) Menghitung jumlah interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 50$$

$$= 1 + 3,3 (1,699)$$

$$= 6,606 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

3) Menghitung panjang interval

$$I = R : K$$

$$= 19 : 6,606$$

$$= 2,876 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

Keterangan:

I = panjang interval

R = rentang data

K = banyaknya interval

Secara teoritis penyusunan kelas interval dimulai dari data yang terkecil, yaitu 75.

Apabila data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, maka akan didapat seperti pada tabel berikut:

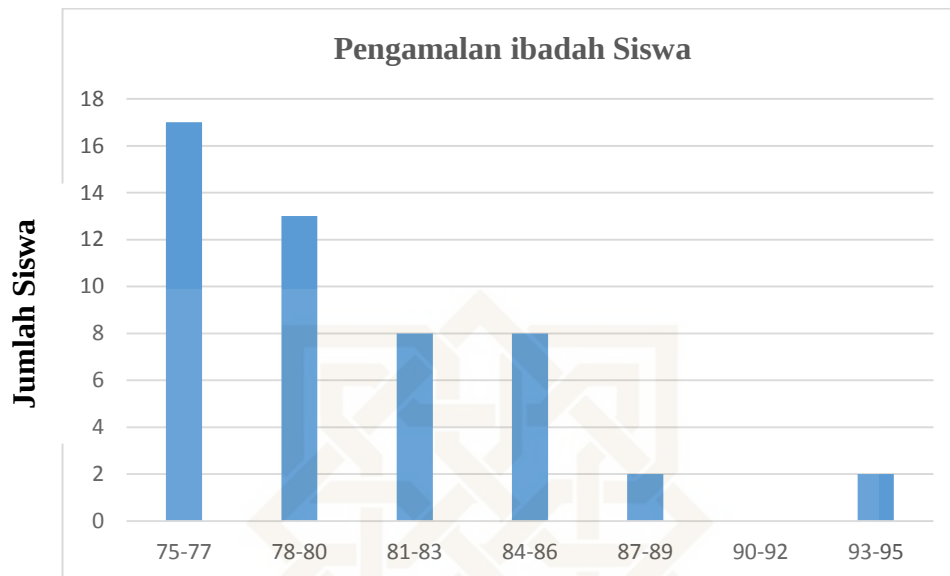
Tabel XVII
Distribusi Frekuensi Pengamalan Ibadah Siswa

No	Kelas Interval	F	f relatif (%)	f kumulatif
1.	75-77	17	34%	34%
2.	78-80	13	26%	60%
3.	81-83	8	16%	76%
4.	84-86	8	16%	92%
5.	87-89	2	4%	96%
6.	90-92	0	0%	96%
7.	93-95	2	4%	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data pengamalan ibadah siswa dapat dibuat Histogram sebagai berikut :

Gambar VI Histogram Pengamalan ibadah Siswa



Nilai Pengamalan ibadah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui frekuensi terbanyak pada interval 63-67 sebesar 34 % atau sebanyak 17 siswa. Selanjutnya untuk pemberian kategori pengamalan ibadah dilakukan dengan memperhatikan skor pengamalan ibadah. Analisis data dalam variabel ini dikategorikan dalam 5 kategori. Selanjutnya dari tabel distribusi frekuensi, data dikelompokkan sesuai kriteria pedoman Interpretasi Koefisien Alpha sebagai berikut:

Tabel XVIII

Interpretasi Koefisien Alpha

Standarisasi	Interprestasi
M + 1,5 SD s/d atas	Sangat Baik
M+ 0,5 SD s/d M+ 1,5 SD	Baik
M-0,5 SD s/d M-+0,5 SD	Cukup Baik
M-1,5 SD s/d M – 0,5 SD	Kurang Baik
M- 1,5 SD s/d bawah	Sangat Kurang Baik

Berdasarkan perhitungan menggunakan *software* SPSS versi 22 diperoleh harga mean (M) sebesar 80,24 dibulatkan menjadi 80,2 dan standar deviasi (SD) sebesar 4,488 dibulatkan menjadi 4,5 untuk variabel pengamalan ibadah (Y). Berikut hasil perhitungannya:

- 1) $80,2 + 1,5 (4,5) = 86,95$ dibulatkan 87.
- 2) $80,2 + 0,5 (4,5) = 82,45$ dibulatkan 82.
- 3) $80,2 - 0,5 (4,5) = 77,45$ dibulatkan 77.

Setelah diketahui kriteria skor dari variabel pengamalan ibadah maka dapat dibagi menjadi 5 kategori sebagai berikut:

Tabel XIX

Kriteria Skor Pengamalan ibadah Siswa

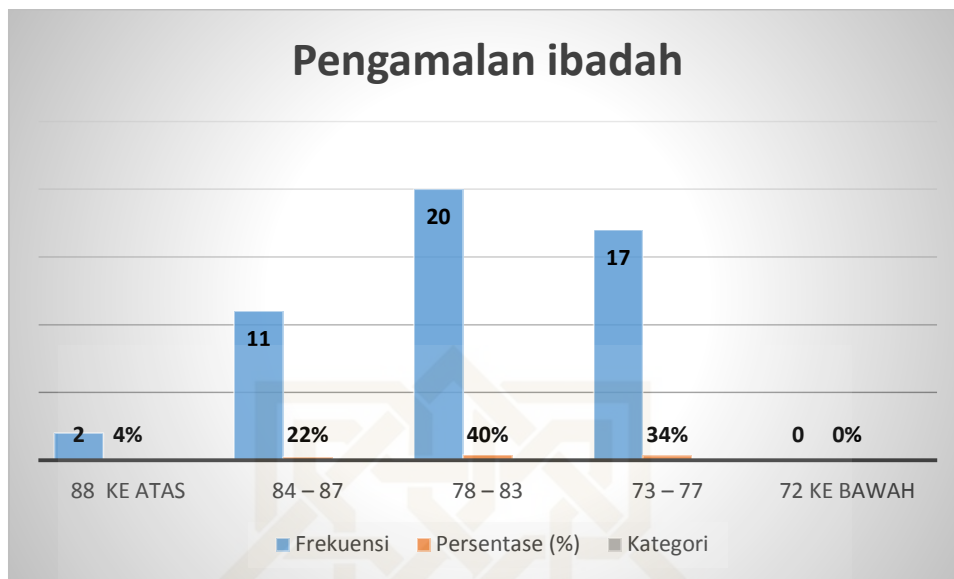
SKOR	KRITERIA
87 ke atas	Sangat Baik
83 – 87	Baik
78 – 82	Cukup Baik
73 – 77	Kurang Baik
72 ke bawah	Sangat Kurang Baik

Kriteria yang telah disusun kemudian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XX

Pengkategorian Pengamalan ibadah

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
88 ke atas	2	4%	Sangat Baik
84 – 87	11	22%	Baik
78 – 83	20	40%	Cukup Baik
73 – 77	17	34%	Kurang Baik
72 ke bawah	0	0%	Sangat Kurang Baik



Berdasarkan kategori dan persentase variabel pengamalan ibadah di atas, diperoleh skor kategori kecenderungan keaktifan siswa berada pada kategori sangat kurang baik dengan frekuensi sebanyak 0 siswa atau 0 % sedangkan yang masuk dalam kategori kurang baik sebanyak 17 siswa atau 34 %, yang masuk dalam kategori cukup baik sebanyak 20 siswa atau 40 %, yang masuk dalam kategori baik sebanyak 11 siswa atau 22 %, dan yang masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 2 siswa atau 4 %.

Dari kategori dan persentase tersebut dapat diketahui bahwa pengamalan ibadah siswa pendidikan agama islam kelas XI di SMK Negeri 1 Pengasih termasuk dalam kategori cukup baik .

Dari hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam, hal ini disebabkan karena adanya beberapa masalah yang sering dihadapi oleh siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman di SMK Negeri 1 Pengasih, antara lain :

- Kurang pandainya siswa membagi waktu dengan baik untuk belajar.
- Kurang tepatnya cara belajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya.
- Rendahnya tingkat intelegensi siswa yang dapat menyebabkan daya serap siswa terhadap materi pelajaran rendah.

- d. Materi yang disampaikan pemateri dalam kajian keislaman sudah menyangkut rumpun pendidikan agama islam yakni akhlak, aqidah, tauhid, dan fiqh serta al qur'an dan hadist akan tetapi dalam kenyataannya siswa datang datang kajian keislaman terlambat dan akhirnya siswa tidak bisa menyerap ilmu yang disampaikan oleh pemateri dikarenakan terlambat hadir.

Pernyataan diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Harizka Rahmanto pada tahun 2011 dengan judul Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pengamalan ibadah Siswa SMK Negeri 2 Depok yang menyatakan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan menghadapi beberapa masalah yang akan menghambat proses belajar siswa, antara lain :

- a. Siswa akan kesulitan dalam membagi waktu dengan baik untuk belajar, sehingga mengakibatkan pengamalan ibadah siswa rendah.
- b. Cara belajar siswa yang kurang tepat dengan kemampuan yang dimiliki siswa akan mempengaruhi tinggi rendahnya pengamalan ibadah yang diraihinya.
- c. Konsentrasi siswa yang kurang dalam belajar akan mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan guru di kelas sehingga mengakibatkan rendahnya pengamalan ibadah siswa.

C. Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Kajian Keislaman terhadap Pengamalan ibadah Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pengasih

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah “Ada pengaruh positif secara signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kajian keislaman terhadap pengamalan ibadah siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pengasih”.

Untuk menguji hipotesis tersebut, dilakukan analisis statistic menggunakan rumus *Product Moment*. Uji korelasi *product moment* yang

dilakukan peneliti berdasarkan kriteria pengujian, yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_a diterima, yaitu terdapat korelasi yang positif signifikan antara variabel X dan variabel Y. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, yaitu tidak ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan jumlah siswa (n) 50. Peneliti menggunakan bantuan *Software* SPSS versi 22 dan menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel XXI
Hasil Uji Hipotesis
Correlations

		Keakifan Siswa	Pengamalan ibadah
Keakifan Siswa	Pearson Correlation	1	.613**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Pengamalan ibadah	Pearson Correlation	.613**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output di atas, diperoleh hasil koefisiensi korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,613$ dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan jumlah responden = 50 siswa sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,279$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_a diterima, yaitu terdapat korelasi yang positif signifikan antara variabel X dan variabel Y berhubungan positif secara signifikan antara keaktifan siswa (X) dengan pengamalan ibadah pendidikan agama islam (Y) di SMK Negeri 1 Pengasih.

Hasil perhitungan mengenai hubungan antara variabel keaktifan siswa (X) dengan variabel pengamalan ibadah (Y) ditunjukkan dengan korelasi $r_{xy} = 0,613$. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , korelasi $r_{xy} 0,613$ terletak pada rentang nilai r 0.60-0.799 maka dapat disimpulkan tingkat hubungan antara variabel keaktifan siswa (X) dengan pengamalan ibadah (Y) adalah tinggi.

Untuk menganalisis seberapa besar sumbangan variabel keaktifan siswa (X) terhadap variabel pengamalan ibadah (Y), maka digunakanlah rumus Koefisien Determinasi (KD). Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus KD, dan didapatkan $R^2 = 0,376$ diketahui bahwa sumbangan variabel keaktifan siswa (X) terhadap variabel pengamalan ibadah (Y) adalah sebesar 37,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Pengamalan ibadah Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengamalan ibadah siswa, sebesar 37,6 % dan 62,4% merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi pengamalan ibadah siswa.

Kemudian, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi (t_{hitung}) sebesar 5,381. Selanjutnya harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan DK ($n-2$) diperoleh tabel 2,011. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa terhadap variabel pengamalan ibadah. Dari hasil perhitungan uji hipotesis dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel XXII

Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Variabel		Harga r		Harga t		Keterangan
X	Y	r_{tabel}	r_{hitung}	r_{tabel}	r_{hitung}	Ada

Keaktifan Siswa	Pengamalan ibadah	0,279	0,613	2,011	5,381	hubungan secara signifikan.
-----------------	-------------------	-------	-------	-------	-------	-----------------------------

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa variabel keaktifan siswa berhubungan secara signifikan dengan variabel pengamalan ibadah

Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier sederhana untuk membuat keputusan apakah naik turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui peningkatan variabel bebas atau tidak. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 17.0 didapat nilai constan-nya (a) adalah 51,352 sedangkan koefisien garis regresinya (b) adalah 0,410. Dengan demikian persamaan regresinya bisa dituliskan sebagai berikut :

$$Y' = 51,352 + 0,410 X$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa, bila nilai X atau penerapan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman bertambah satu, maka pengamalan ibadah siswa bertambah sebesar 0,410 dan bila nilai X atau penerapan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman tidak ada kenaikan nilai, maka nilai Y atau pengamalan ibadah adalah 51,352.

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa koefisien garis regresi tersebut positif, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman memiliki pengaruh positif terhadap pengamalan ibadah pendidikan agama islam siswa kelas XI . Artinya semakin aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman semakin baik pula pengamalan ibadah pendidikan agama islam siswa, begitu juga sebaliknya semakin tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman maka semakin buruk pula pendidikan agama islam siswa.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Pengasih untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman terhadap pengamalan ibadah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pengasih. Sehubungan dengan itu, maka peneliti mengambil data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen angket dan nilai hasil Ulangan Tengah Semester. Penyebaran angket dilakukan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pengasih yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman dengan jumlah responden sebanyak 50 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Pengasih, peneliti mendapatkan data bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman dengan rata-rata 70,40 termasuk dalam kategori cukup baik. Sedangkan pengamalan ibadah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pengasih diperoleh dengan rata-rata 80,24 termasuk dalam kategori cukup baik.

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasional data menunjukkan bahwa ada hubungan secara signifikan antara variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman (X) terhadap variabel pengamalan ibadah siswa (Y) di SMK Negeri 1 Pengasih dikarenakan r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,613 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,279 pada taraf signifikansi 5% dan jumlah responden 50 siswa.

Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , korelasi r_{xy} 0,613 terletak pada rentang nilai r 0.60-0.799 maka dapat disimpulkan tingkat pengaruh variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman (X) pengamalan ibadah siswa(Y) adalah tinggi. Variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian

keislaman (X) mempengaruhi perubahan variabel pengamalan ibadah siswa (Y) secara signifikan.

Dari hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman mempengaruhi pengamalan ibadah pendidikan agama islam siswa. Besarnya kontribusi variabel X (keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman) terhadap variabel Y (pengamalan ibadah siswa) adalah 37,6 %. Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengamalan ibadah siswa, sebesar 37,6 % dan 62,4% merupakan faktor lain yang dapat memengaruhi pengamalan ibadah siswa.

Hal ini disebabkan karena siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman akan dapat mengambil nilai-nilai positif dari kegiatan tersebut sehingga akan dapat mencapai pengamalan ibadah sesuai dengan yang diharapkannya.

Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian Nurul Maisyaroh, dengan judul pengaruh keaktifan siswa mengikuti kegiatan keagamaan terhadap pengamalan keagamaan siswa kelas VIII MTsN Bantul. Dari hasil penelitian ,terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengamalan ibadah siswa dengan angka koefisien 0,668 dan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, baik oleh peneliti maupun orang lain, dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang memengaruhi pengamalan ibadah siswa. Untuk mengetahui faktor-faktor tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian terkait pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman pengamalan ibadah siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pengasih yang dilakukan oleh

peneliti, mengalami kendala dalam waktu. Karena waktu yang dimiliki peneliti sangatlah terbatas, maka peneliti hanya melakukan penelitian sesuai dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Meskipun begitu, peneliti telah memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian terkait pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman pengamalan ibadah siswakelas XI di SMK Negeri 1 Pengasih, diperlukan kemampuan yang mumpuni. Peneliti menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki sangat terbatas, khususnya dalam pengetahuan membuat karya ilmiah. Berkat bimbingan dari dosen pembimbing dan usaha yang maksimal, peneliti mampu untuk menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menunjang penelitian adalah masalah pembiayaan. Minimnya biaya menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan oleh peneliti ketika membutuhkan dana yang lebih besar. Meskipun demikian, peneliti bersyukur kehadiran Allah SWT karena penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lancar dan sukses.

BAB IV

Penutup

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari keseluruhan uraian dalam skripsi ini maka diambil kesimpulan yang merupakan gambaran menyeluruh dari hasil pembahasan yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman di SMK Negeri 1 Pengasih dalam kategori keaktifan siswa berada pada kategori sangat kurang baik sebanyak 0 siswa atau 0 % sedangkan yang masuk dalam kategori kurang baik sebanyak 17 siswa atau 34 %, yang masuk dalam kategori cukup baik sebanyak 20 siswa atau 40 %, yang masuk dalam kategori baik sebanyak 11 siswa atau 22 %, dan yang masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 2 siswa atau 4 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman di SMK Negeri 1 Pengasih berada dalam kategori cukup baik.
2. Pengamalan ibadah pendidikan agama islam siswa kelas XI dalam kategori kategori sangat kurang baik dengan frekuensi sebanyak 3 siswa atau 6 % sedangkan yang masuk dalam kategori kurang baik sebanyak 15 siswa atau 30 %, yang masuk dalam kategori cukup baik sebanyak 17 siswa atau 34 %, yang masuk dalam kategori baik sebanyak 14 siswa atau 28 %, dan yang masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 1 siswa atau 2 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengamalan ibadah pendidikan agama islam siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pengasih termasuk dalam kategori cukup baik .
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari hasil perhitungan diperoleh nilai r hitung sebesar 0,613 lebih besar dari rtabel sebesar 0,279 pada taraf signifikansi 5% dan nilai Sig. 0,00 < taraf signifikansi 0,05 dan didapatkan $R^2 = 0,376$ diketahui bahwa sumbangan variabel keaktifan siswa (X) terhadap variabel pengamalan ibadah (Y) adalah sebesar 37,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang

positif dan signifikan antara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Kajian Keislaman dengan Pengamalan ibadah Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas SMK Negeri 1 Pengasih. Sumbangan pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengamalan ibadah siswa sebesar 37,6 % dan 62,4% merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi pengamalan ibadah siswa seperti faktor Internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis , faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan masih banyak lagi.

Untuk mengetahui faktor lainnya, diperlukan penelitian lebih lanjut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu :

1. Bagi siswa diharapkan dapat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman agar dapat menambah ilmu yang dimiliki lewat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena di dalam kegiatan didalamnya memuat materi rumpun pendidikan agama islam meliputi fiqh, akidah akhlak, tauhid , sejarah kebudayaan islam dan al qur'an hadist yang dapat didalami dan tidak bisa didapatkan di kelas.
2. Bagi pihak sekolah diharapkan agar dapat mendukung, memelihara, menambah durasi setiap waktu pertemuan kegiatan ekstrakurikuler kajian keislaman dan memberikan fasilitas yang memadai agar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian keislaman dapat berjalan dengan baik dan semakin baik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya ,peneliti berharap semoga di masa yang akan datang, skripsi ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya. Masih banyak hal yang harus diteliti, karena dalam penelitian ini kegiatan ekstrakurikuler hanya mempunyai peran 37,6 % dan sisanya 62,4 % masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pengamalan

ibadah. Semoga, penelitian selanjutnya mampu untuk mengembangkan penelitian yang telah ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Cahyandaru, Handoko,” Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pengamalan ibadah Siswa Kelas XI MAN II Yogyakarta”, Skripsi , Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta , 2013.
- Hadi, Sutrisno, *Statistik*, Yogyakarta : Andi Offset, 2000.
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar Mengajar* , Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003.
- Hardianus , Defri,” Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Pengamalan ibadah Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta “, *Skripsi*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta , 2014.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta : Erlangga, 2009.
- Marhumah, *Kontekstualisasi Hadist dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: UIN Suka Press, 2013.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nurjannah, Anisa, “Pengaruh Mengikuti Kegiatan Tausiyah Rutin Terhadap Tingkat Pengetahuan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Kolombo Yogyakarta”,

Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Nusantara, Jevrie Randy Giovani, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 7 Semarang”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013.

Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras, 2007.

Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam , Jakarta: Departemen Agama RI, 2005.

Panduan Pengembangan Diri Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 juga menjelaskan tentang prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler

Pohan, Rusdin, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka, 2007.

Rahmat, Jalaluddin. *Psikologi Agama* , Jakarta: Raja Grafindo Perasad, 2001.

Shoimin, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014.

Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Syah, Darwyan dkk., *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* , Jakarta: Haja Mandiri, 2014.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendetan baru*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013.

Yasin , Asep Badri , “Pengaruh Pembelajaran Kitab Safinatun Najah Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh (Studi MA Darul Falah Ciloang Kota Serang), *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2016.

Yusuf, A Muri, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, Jakarta Prenadamedia Group, 2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA